

BUILDING



INSTITUT TEKNIK NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA



PASCASARJANA





**AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) AMKOP

**MAKASSAR
TAHUN 2023**

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Institusi Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar
 Alamat : Jl.Meranti Raya Panakkukang Mas No. 1 Makassar,
 Sulawesi Selatan
 Nomor Telpon : HP.081342926777; (0411) 426777;
E-mail dan Website : info@stieamkop.ac.id; <http://stieamkop.ac.id>
 Nomor SK Pendirian PT *) : 04/D/O/1995
 Tanggal SK Pendirian PT : 17 Januari 1995
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pendirian PT : A.n Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Direktur
 Jenderal Pendidikan Tinggi (Bambang Suhendro)
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : April 1995
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi Perguruan Tinggi : Baik
 Nomor SK BAN-PT : 745/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022 (Link)
 Daftar Program Studi,
 Status dan Peringkat Akreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluaarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Doktor	Ilmu Manajemen	Baik	BAN-PT No.8903/SK/BAN-PT/Ak.P/D/XI/2022	1 Nov 2024
2	Magister	Manajemen	Baik	BAN-PT No. 3932/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/VI/2022	27 Juni 2027
3	Sarjana	Manajemen	B	BAN-PT No. 4016/SK/BAN-PT/Ak-PPj/S/VII/2020	11 Juli 2025
4	Sarjana	Akuntansi	B	BAN-PT No. 1344/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	9 Maret 2026
5	Sarjana	Bisnis Digital	Baik Sekali	BAN-PT No. 8910/SK/BAN-PT/Ak-P/S/XI/2022	1 Nov 2024
6	Sarjana	Kewirausahaan	Baik	BAN-PT No. 8911/SK/BAN-PT/Ak.P/S/2022	1 Nov 2024

Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi. ([Link](#))

***) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir. ([Link](#))

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0017027701
Jabatan : Ketua Tim Penyusun
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan

Nama : Dr. Syahrudin, S.E., M.Si
NIDN : 0921117101
Jabatan : Ketua Penjaminan Mutu/Sekretaris Tim Penyusun
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan

Nama : Dr. Nur Naningsih, SE., M.Si.
NIDN : 0919017201
Jabatan : Wakil Ketua Bidang Akademik/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan

Nama : Abdul Syukur, SE., M.Si.
NIDN : 0931126901
Jabatan : Wakil Ketua Bidang Keuangan/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan

Nama : Dr. Sofyan Hamid Indar, S.E., M.M.
NIDN : 0911107501
Jabatan : Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Dr. Misbahudin, S.E., M.Si.
NIDN : 0908107101
Jabatan : Ketua Prodi Manajemen/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Anni Suryani, SE., M.Ak
NIDN :
Jabatan : Ketua Prodi Akuntansi/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Roni Herison, SE, MSi.
NIDN :
Jabatan : Ketua Prodi Kewirausahaan/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Dr. Hj. St. Hatidja, S.E., M.Pd.
NIDN : 0019116810
Jabatan : Sekretaris Penjaminan Mutu
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Dr. Ayu Anggraini, S.Sos., M.Si.
NIDN : 0919067803
Jabatan : Ketua LP3M
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan




Nama : Dr. Kurniawaty, S.T., M.M.
NIDN : 0924068201
Jabatan : Sekretaris Prodi DIM PPs STIE Amkop/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Rismaniar S.E..
NIDN : -
Jabatan : Bidang Keuangan/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Dr. Yusrab Ardianto Sabban, S.E., M.Si.
NIDN : 0926069004
Jabatan : Dosen Prodi Bisnis Digital/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Hardiyono, S.E., M.M.
NIDN : -
Jabatan : Kepala Pusat Karir/Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



Nama : Muhammad Saleh R, S.E., M.Si.
NIDN : 0901077201
Jabatan : Kepala Kerjasama Inovasi /Anggota
Tanggal Pengisian : 24 Maret 2023
Tanda Tangan



KATA PENGANTAR

Dokumen Akreditasi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar, disusun sebagai salah satu syarat pengajuan akreditasi institusi pada tahun 2022/2023. Akreditasi institusi merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh institusi perguruan tinggi dalam rangka penilaian dan pengukuran kinerja suatu perguruan tinggi terhadap seluruh kegiatan tridarma dan pengelolaan perguruan tinggi yang berbasiskan pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) dan instrumen akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dokumen akreditasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar disusun berdasarkan prinsip validitas, konsistensi dan keserbacukupan informasi. Berbagai dokumen yang tersedia menjadi rujukan dalam penyusunan dokumen akreditasi ini, seperti; Statuta, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI), roadmap penelitian dan PkM dan capaian kinerja prodi serta dokumen lain.

Dokumen akreditasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar ini terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) telah disusun sesuai dengan instrumen akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang disertai dengan bukti-bukti yang sah.

Makassar, 24 Mei 2023
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI	vi
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
I. PENDAHULUAN	9
A. Dasar Penyusunan	9
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya	9
C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED	11
II. LAPORAN EVALUASI DIRI	13
A. Kondisi Eksternal	13
B. Profil Institusi	
Error! Bookmark not defined.	
C. KRITERIA	
Error! Bookmark not defined.	
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Err
or! Bookmark not defined.	
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Err
or! Bookmark not defined.	
C.3	Mahasiswa Err
or! Bookmark not defined.	
C.4 Sumber Daya Manusia	Err
or! Bookmark not defined.	
C.5 Keuangan, Sarana Dan Prasarana	18
C.6	Pendidikan Err
or! Bookmark not defined.	
C.7	Penelitian Err
or! Bookmark not defined.	
C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	41
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	Err
or! Bookmark not defined.	
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	
Error! Bookmark not defined.	
III PENUTUP	
Error! Bookmark not defined.	

RINGKASAN EKSEKUTIF

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) STIE Amkop Makassar adalah untuk memberikan gambaran secara utuh baik dari kuantitatif maupun kualitatif mengenai kondisi Perguruan Tinggi STIE Amkop Makassar sesuai dengan periode yang penilaian akreditasi institusi. Penyusunan ini selain mendeskripsikan capaian-capaian prestasi yang diperoleh, juga mendeskripsikan rencana pengembangan STIE Amkop Makassar ke depannya beserta strategi pencapaian dari target yang telah ditetapkan dalam renstra. Penyusunan LED didasarkan pada beberapa dokumen yakni Statuta STIE Amkop Makassar nomor: [16B/YBI/XII/2022](#), Rencana Induk Pengembangan ([RIP](#)) tahun 2019-2028, Rencana Strategi (Renstra) tahun [2019-2023](#), nomor: [54/V.I/STIE AMKOP/III/2019](#).

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Evaluasi Diri yang selanjutnya disebut LED adalah: (1) Menampilkan pencapaian mutu STIE Amkop Makassar secara utuh dan terkini (2) Sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk menjaga agar kinerja STIE Amkop Makassar yang telah tercapai tetap terjaga keberlangsungannya dan mewujudkan upaya peningkatan. (3). Sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan STIE Amkop Makassar di masa yang akan datang. (4) menghasilkan dokumen bahan evaluasi eksternal (akreditasi).

LED STIE Amkop Makassar disusun sebagai upaya untuk memotret diri dalam pencapaian kinerja perguruan tinggi dengan menggunakan analisis SWOT (kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*weatnesses*) peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*)). Analisis SWOT ditujukan pada berbagai kriteria yang sesuai dengan penilaian BAN PT, yakni visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, organisasi dan tata kerja, mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana, dan prasarana, sistem penjaminan mutu, penelitian dan PkM dan kinerja institusi. Lanjutan dari hasil SWOT tersebut memberikan rumusan strategi untuk peningkatan kinerja STIE Amkop Makassar. Ketua STIE Amkop Makassar membentuk tim penyusun untuk melakukan proses evaluasi diri. Tim ini bekerja berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh tim bekerja sama dengan pegawai dan mahasiswa dan berbagai stakeholder lainnya.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Ketua STIE Amkop Makassar membentuk tim penyusun evaluasi diri berdasarkan Surat keputusan nomor: [273/V.1/STIE AMKOP/VII/2021](#) tanggal 12 Nopember 2022 tentang pembentukan panitia akreditasi institusi STIE Amkop Makassar. Adapun susunan panitia akreditasi institusi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tim Penyusun Akreditasi Institusi

No	Nama/Peran	Deskripsi Tugas
1.	Dr. Bahtiar, SE., M.Si. Penanggung Jawab	Sebagai pengarah bertanggungjawab berjalannya pelaksanaan penyusunan akreditasi baik Laporan Kinerja program Studi (LKPS) maupun Laporan Evaluasi Diri (LED).
2.	Dr. H. Gunawan BI, SE., M.S. Ketua Tim	1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan mengkoordinir pelaksanaan penyusunan LED 2. Mengkonsolidasi seluruh laporan akreditasi (LKPS,LED, serta dokumen pendukung lainnya).
3.	Dr. Syahrudin, S.E., M.Si. Sekretaris	Memonitor anggota penyusun LKPS dalam melaksanakan tugas yang didelegasikan.
4.	Dr. Nur Naningsih., SE., M.Si. Koordinator Kriteria VMTS	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria visi, misi, tujuan dan strategi capaian
5.	Roni Herison, S.E., M.Si. Koordinator Kriteria tata kelola, tata pamong dan kerjasama	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria tata pamong, tata kelola, dan kerjasama
6.	Dr. Sofyan Hamid, S.E., M.M. Koordinator Kriteria Mahasiswa	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria mahasiswa
7.	Muh. Saleh R, S.E., M.Si Koordinator Kriteria SDM	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria Sumber Daya Manusia (SDM)
8.	Abdul Syukur, SE., M.Si. Koordinator Kriteria Keuangan dan Sarana	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria keuangan, sarana dan prasarana
9.	Dr. St Hatidja, S.E., M.Pd. Koordinator Kriteria Pendidikan	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria Pendidikan
10.	Dr. Ayu Anggraini, S.Sos., M.Si. Koordinator Kriteria Penelitian	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria penelitian
11.	Dr. Ayu Anggraini, S.Sos., M.Si.	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Nama/Peran	Deskripsi Tugas
	Koordinator Kriteria Pengabdian	
12.	Dr. Sofyan Hamid, S.E., M.M. Koordinator Kriteria Luaran	Bertanggung jawab atas penyusunan LED kriteria luaran dan capaian tridharma
13.	Mahasiswa: 1. Muh. Fadhel Gunawan B.I, S.M. 2. Reza Fadel Muhammad, S.Kom.	Membantu tim dalam mengumpulkan data kegiatan kemahasiswaan yang dibutuhkan
14.	Dosen: Amar Sani, S.I.P., M.Hum.	Membantu ketua tim mengumpulkan data-data dosen yang berkaitan dengan penyusunan LED
15.	Tenaga Kependidikan: Achmad Fauzan Adani, S.M.	Membantu ketua tim mengumpulkan data-data berkaitan dengan data tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan penyusunan LED
16.	Lulusan: Ilmi Ifayanti, S.E	Memberikan saran/masukan kepada tim melalui diskusi/FGD terkait dengan alumni
17.	Mitra Kerja: PT. BRI Persero	Memberikan saran/masukan kepada tim melalui diskusi/FGD tentang kerjasama yang telah berjalan maupun untuk dimasa depan
18.	Pengguna: FEB UHO KENDARI	Memberikan saran/masukan kepada tim melalui diskusi/FGD terkait dengan kemampuan kerja dan kualitas lulusan

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Penyusunan LED STIE AMKOP Makassar dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut;

1. Pemahaman instrumen akreditasi Program Studi pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan diantaranya:
 - Pengumpulan pedoman akreditasi institusi
 - Pemaparan materi terkait pedoman dan tata cara penyusunan dokumen akreditasi institusi
2. Pembentukan tim penyusunan LED akreditasi institusi STIE Amkop Makassar yang diformalkan dalam SK Ketua STIE Amkop Makassar.
3. Penyusunan agenda kegiatan beserta pembagian tugas
4. Pengumpulan data dan informasi baik secara online melalui sistem informasi yang dimiliki STIE Amkop Makassar ataupun data fisik lain yang terkait.
5. Melakukan proses verifikasi data dan informasi secara bertahap dan berkala
6. Menganalisis data-data yang dimiliki seperti data capaian dan kepuasan pengguna
7. Pengisian Instrumen LKPS dan Penyusunan LED
8. Kompilasi hasil analisis dari masing-masing tim penyusun disetiap kriteria
9. Tim melakukan SWOT terhadap data-data yang telah divalidasi yang selanjutnya menyusun strategi pengembangan
10. Finalisasi LED dan LKPS dan pengiriman ke BAN PT

Untuk melaksanakan penyusunan LED maka dibentuk jadwal kerja penyusunan evaluasi diri dengan tahapan-tahapan seperti yang disajikan dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2 Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

No	Kegiatan	Waktu (Bulan Ke)				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Akreditasi	■				
2	Pembentukan dan Koordinasi Tim LED	■				
3	Pengumpulan Data dan Informasi	■	■			
4	Validasi dan Verifikasi Data		■			
5	Analisis Data		■	■		
6	Identifikasi Akar Masalah		■	■		
7	SWOT Analisis		■	■		
8	SWOT Analisis antar komponen		■	■		
9	Penetapan Strategi Pengembangan				■	
	Finalisasi LED				■	■

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

1. Kondisi Lingkungan Makro

a. Aspek Politik

Aspek politik merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi perkembangan STIE Amkop Makassar . Situasi politik yang kondusif baik ditingkat pusat maupun di daerah dapat menjadi indikator dalam menilai aspek politik. Kondisi politik Indonesia saat ini cukup kondusif dan dapat mendukung pengembangan keberlanjutan STIE Amkop Makassar . Demikian pula halnya dengan kondisi politik di Sulawesi Selatan yang relatif aman dan terkendali dapat menjadi faktor pendukung keberlanjutan pengembangan STIE Amkop Makassar baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran dan kemajuan disuatu perguruan tinggi termasuk STIE Amkop Makassar . Peningkatan pendapatan masyarakat yang cukup signifikan dari tahun ketahun dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berada diatas pertumbuhan ekonomi nasional merupakan peluang yang cukup besar bagi keberlanjutan pengembangan STIE Amkop Makassar . Pertumbuhan pendapatan perkapita Provinsi Sulawesi Selatan mencapai rata-rata 10,37% persen per tahun. Rata-rata pertumbuhan Sulawesi Selatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mencapai 5,3% (sumber: BPS Provinsi Sulsel, 2023) sementara pertumbuhan ekonomi nasional dalam kurun waktu yang sama hanya mencapai 5,03% persen. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemajuan pada sektor riil yang akan berdampak pada pendapatan dan daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin baik dan khususnya Provinsi Sulawesi Selatan merupakan kabar baik perguruan tinggi khususnya STIE Amkop Makassar.

c. Aspek Kebijakan

Berbagai peraturan, kebijakan maupun perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah menjadi faktor pendukung bagi pengembangan STIE Amkop Makassar . Kebijakan pemerintah yang menetapkan anggaran pendidikan minimal 20 persen dari APBN dan APBD merupakan salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi keberlanjutan pengembangan STIE Amkop Makassar . Demikian pula dengan kebijakan pemerintah pusat dalam memberikan bantuan KIP Kuliah dan beasiswa kepada mahasiswa baik negeri maupun swasta dapat mempermudah mahasiswa dalam membiayai perkuliahannya. Terkait dengan KIP STIE Amkop merupakan perguruan tinggi swasta di Indonesia Timur yang mendapatkan porsi cukup banyak. Termasuk beberapa kebijakan dari berbagai pemerintah daerah di Provinsi Sulawesi Selatan untuk memberikan biaya kuliah bagi masyarakatnya untuk kuliah di STIE Amkop Makassar.

d. Aspek Sosial dan Budaya

Aspek sosial dan budaya ini juga memberikan kontribusi terhadap kemajuan STIE Amkop Makassar, diantaranya terkait dengan perkembangan mahasiswa. Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan terus berlomba untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan lebih tinggi, hal ini memberikan dampak pada kehidupan sosial dimasyarakat. Masyarakat yang mendapatkan pendidikan tinggi akan mendapatkan nilai lebih dan mendapatkan posisi yang dihargai dan dihormati. Olehnya itu, perkembangan jumlah mahasiswa STIE Amkop Makassar cukup dipengaruhi oleh aspek sosial dan budaya ini.

e. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu Pengetahuan dan teknologi merupakan sebuah keharusan bagi suatu organisasi untuk eksis pada era saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama teknologi informasi. Setiap organisasi harus mampu beradaptasi dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang ada. STIE Amkop Makassar sebagai institusi pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kemajuan yang terjadi baik dari sisi saran, prasarana, kurikulum, maupun dari program dan strategi. Lulusan/lulusan dari STIE Amkop Makassar harus mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam berinteraksi dengan teknologi sehingga alumni STIE Amkop Makassar siap untuk berkarya.

2. Kondisi Lingkungan Mikro

a. Aspek Pesaing

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah provinsi di Indonesia yang memiliki perguruan tinggi cukup banyak khususnya perguruan tinggi bernuansa ekonomi, bisnis, manajemen dan akuntansi. Terdapat beberapa kampus yang berbentuk Universitas sebanyak 29 kampus, Institute berjumlah 4 kampus, Politeknik ada 3 kampus, dan sekolah tinggi berjumlah 20 kampus. Banyaknya kampus pesaing turut mempengaruhi kebijakan dan keberlanjutan STIE Amkop Makassar untuk terus berbenah baik dari sisi sarana prasarana, SDM, kurikulum, penelitian dan PkM terus digalakan berbagai kegiatan tridarma yang berbasis teknologi informasi termasuk melakukan kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah baik di Provinsi Sulawesi Selatan maupun pemerintah kabupaten dan berbagai pemerintah daerah di Indonesia Timur.

b. Aspek Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna terhadap lulusan STIE Amkop Makassar terus ditingkatkan dengan melakukan survey secara kontinu dan berkelanjutan. Kepuasan pengguna semakin baik hal tersebut dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki lulusan STIE Amkop Makassar semakin baik. Meningkatnya kompetensi lulusan STIE Amkop Makassar dipengaruhi oleh komitmen pengelola, dosen dan tendik dalam menyelaraskan kompetensi lulusan dan pengguna.. Hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Karir STIE Amkop Makassar menemukan bahwa masa tunggu alumni STIE Amkop Makassar

untuk mendapatkan pekerjaan pertama selama kurun waktu 2020-2022 rata-rata selama 2,5 bulan untuk sarjana sementara untuk magister rata-rata adalah 1 bulan. Ini membuktikan bahwa alumni STIE Amkop Makassar memiliki hard skill dan soft skill yang mumpuni dan mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya.

c. Aspek Calon Mahasiswa

Setiap tahun ajaran mahasiswa baru di STIE Amkop Makassar berasal dari berbagai wilayah atau provinsi di Indonesia khususnya Indonesia Timur. STIE Amkop Makassar terus melakukan promosi baik melalui media online maupun media cetak. Sebaran mahasiswa baru STIE Amkop Makassar, berasal dari provinsi, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Papua, Nusa Tenggara. Jumlah calon mahasiswa selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan rata-rata 25 persen dengan rasio keketatan 1,5:1.

d. Aspek Tenaga Pengajar

Pengembangan dosen terus dilakukan oleh Yayasan dan Pimpinan STIE Amkop Makassar, hal ini dilakukan karena SDM merupakan salah satu penentu keberlangsungan STIE Amkop Makassar. Saat ini jumlah tenaga pendidik STIE Amkop Makassar berjumlah 122 orang yang terdiri atas doktor (S3) 52 orang dan magister (S2) 56 orang. Sudah terdapat 3 orang Guru Besar dan 14 dosen berpangkat Lektor Kepala. Jumlah dosen STIE Amkop Makassar yang bergelar S3 dan S2 sudah mencapai 100 persen dan berada diatas rata-rata nasional. Ini merupakan kekuatan yang dimiliki STIE Amkop Makassar untuk pengembangan institusi.

e. Aspek Tenaga Kependidikan

Ketersediaan tenaga kependidikan yang cukup memadai merupakan faktor penting untuk meningkatkan pengembangan STIE Amkop Makassar . Tenaga kependidikan yang dimiliki STIE Amkop Makassar sampai dengan tahun 2022 berjumlah 25 orang. Jumlah tenaga kependidikan cukup memadai untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena basis pelayanan mahasiswa di STIE Amkop Makassar berbasis online/aplikasi.

f. Aspek E-Learning

Perkembangan teknologi dan informasi sangat mempengaruhi keberlanjutan suatu organisasi termasuk suatu perguruan tinggi. STIE Amkop Makassar telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi dengan menggunakan aplikasi dalam berbagai kegiatan tridarma termasuk pembelajaran. Saat ini STIE Amkop Makassar telah membuat suatu aplikasi pembelajaran online yang dinamakan LMS Pelita dan telah mendapatkan rekomendasi dari [LLDIKTI IX Nomor:5476/LLIX/DT.00.02/2023](#) yang telah digunakan oleh dosen dan mahasiswa baik sarjana, magister maupun doktor,

g. Aspek Kebutuhan Dunia Usaha dan Masyarakat

STIE Amkop Makassar sebagai sebuah perguruan tinggi terus melibatkan diri terhadap kebutuhan dunia usaha dan masyarakat, hal ini dilakukan untuk memberikan dampak eksistensi STIE Amkop Makassar sebagai sebuah kampus. Wujud dari peran STIE Amkop Makassar terhadap kebutuhan dunia usaha dan masyarakat, yakni melalui beberapa kegiatan dan produk, seperti; program desa digital pada beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan, termasuk beberapa aplikasi dosen dan mahasiswa yang telah digunakan oleh dunia usaha dan masyarakat seperti; Takalar Mall, Loro, dan Gercep

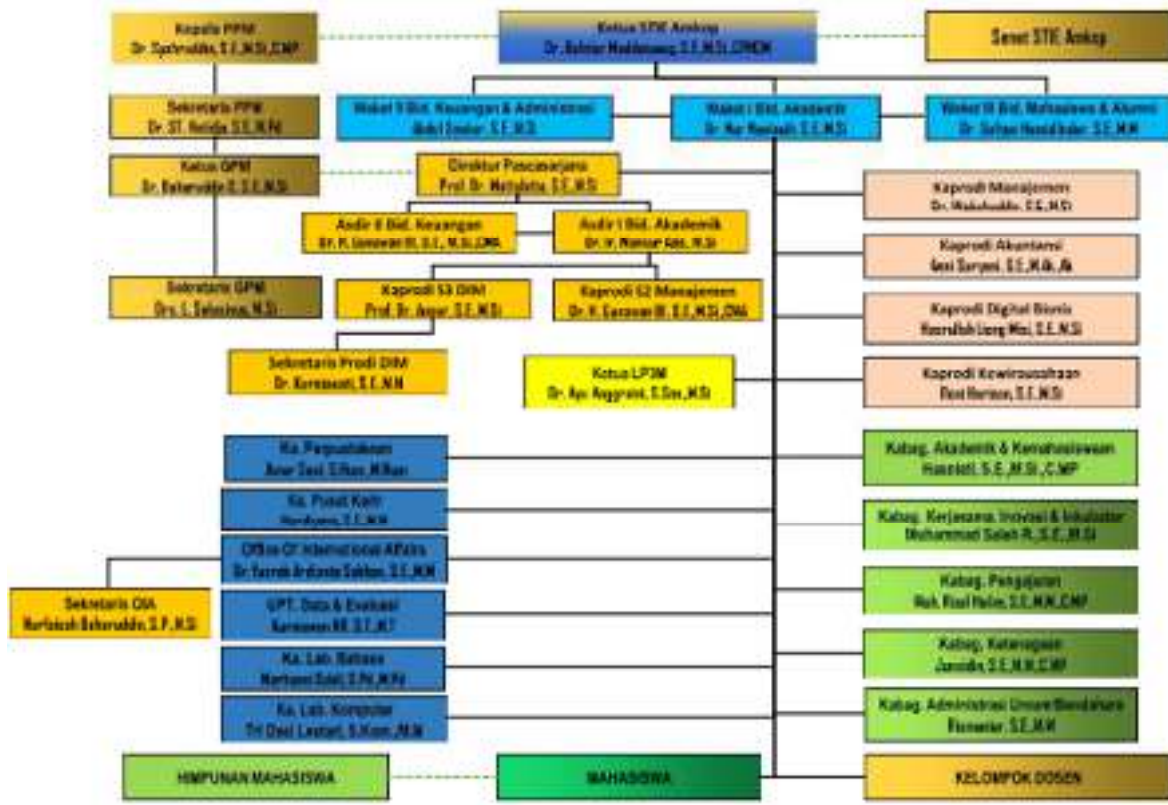
h. Aspek Mitra

Kerjasama terus dilakukan oleh STIE Amkop Makassar terhadap berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta. Kerjasama juga dilakukan pada lembaga lokal, nasional dan internasional. Kerjasama yang dibangun telah memberikan manfaat atau dampak baik kepada STIE Amkop Makassar, masyarakat dan dunia usaha.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal STIE Amkop Makassar, maka dirumuskan beberapa strategi dan program pengembangan STIE Amkop Makassar, yakni:

1. Peningkatan status perguruan tinggi menjadi universitas/institut
2. Mendorong para dosen untuk studi lanjut S3
3. Meningkatkan proses penjaminan mutu secara kontinu dan berkelanjutan
4. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerjasama antara STIE Amkop dengan lembaga pemerintah dan swasta
5. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional
6. Meningkatkan promosi dan sosialisasi kegiatan kampus pada masyarakat
7. Meningkatkan kualitas jurnal di STIE Amkop
8. Meningkatkan dan diversifikasi unit-unit usaha sebagai income generating untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan civitas akademika

STRUKTUR ORGANISASI STIE AMKOP MAKASSAR



dunia usaha dan industri. 4) mendukung terlaksananya kegiatan tridarma perguruan tinggi. 5) mewujudkan kelengkapan sarana dan prasarana

b. Rasional

Rasional Penetapan Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana pada STIE Amkop Makassar bertujuan untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi STIE Amkop Makassar sesuai dengan Renstra STIE Amkop Makassar Tahun [2019-2023](#).

c. Mekanisme

Mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan oleh senat STIE Amkop Makassar, dan sebelumnya standar terkait keuangan telah disusun oleh LPM STIE Amkop Makassar dengan memperhatikan saran dan masukan dari pemangku kepentingan.

2. Kebijakan

Kebijakan terkait dengan keuangan dan sarana prasarana di STIE Amkop Makassar telah dituangkan dalam beberapa dokumen formal yang menjadi acuan seluruh unit dilingkup STIE Amkop Makassar. Beberapa dokumen formal yang terkait dengan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, seperti dokumen Statuta STIE Amkop Makassar berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan 16B/YBI/XII/2022 dan Bab IV Pasal 25 Tentang Pembiayaan dan terdapat pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun [2019-2028](#) berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIE Amkop Makassar Nomor [37/V.1/STIE AMKOP/II/2019](#)

Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung-jawaban tertuang dalam dokumen standar mutu nomor [036d/IV.1/STIE-AMKOP/III/2021](#). Sedangkan, kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan tertuang dalam dokumen standar mutu nomor [036e/IV.1/STIE-AMKOP/II/2021](#) Seluruh penerimaan dan pengeluaran tertuang dalam usulan rencana kerja dan anggaran tahun berjalan.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Pengelolaan keuangan di STIE Amkop Makassar terpusat pada satu bagian yaitu BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Keuangan), yang memiliki fungsi salah satunya melakukan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan, serta menyusun rencana dan program kerja bagian. Sumber keuangan STIE Amkop Makassar masih didominasi dari sumbangan pengembangan pendidikan (SPP) Mahasiswa yang dipergunakan untuk operasional dan pengembangan lembaga/institusi. Untuk peningkatan dan pengembangan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, Yayasan memberikan dukungan keuangan dalam hal mewujudkan Visi dan Misi STIE Amkop Makassar .

Mekanisme penetapan standar STIE Amkop Makassar terkait keuangan yang berisi:

- 1) Perencanaan

Perencanaan dalam lingkup STIE Amkop Makassar merupakan perencanaan yang komprehensif dari seluruh unit-unit dan dilakukan sesuai dengan renstra dan renop STIE Amkop Makassar. Sebelum rapat kerja (Raker) dilakukan seluruh unit membuat perencanaan program yang akan disampaikan dalam raker. Raker dihadiri oleh seluruh unsur pemangku kepentingan, yakni, unsur yayasan, pimpinan unit kerja, dosen dan tendik STIE Amkop Makassar . Seluruh program kerja dari unit-unit akan dibahas yang selanjutnya ditetapkan menjadi program kerja tahunan. Seluruh program yang telah ditetapkan merupakan program-program yang mempunyai dampak terhadap pencapaian renstra dan peningkatan mutu perguruan tinggi. Hasil dari raker akan dibuat dalam bentuk dokumen Rencana Kegiatan Tahunan STIE Amkop Makassar yang siap dilaksanakan..

2) Sumber-sumber keuangan

Sumber pembiayaan kegiatan STIE Amkop Makassar terdiri dari mahasiswa, pemerintah, kerjasama pihak swasta dan beberapa usaha lain yang dikelola kampus serta sumber keuangan juga berasal dari hibah pembinaan perguruan tinggi swasta.

3) Pengalokasian

Alokasi pendanaan di lingkup STIE Amkop Makassar dilakukan berdasarkan dokumen Rencana Kegiatan Tahunan STIE Amkop Makassar (link). Disamping berdasarkan dokumen tersebut, pimpinan juga mempertimbangkan skala prioritas kegiatan pada unit-unit kerja. Skala prioritas kegiatan berkaitan dengan kegiatan tridharma khususnya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan operasional, serta luaran akademik lainnya. Pengalokasian juga mempertimbangan unsur efisiensi dalam pengelolaan keuangan sehingga setiap anggaran dipastikan memberikan dampak pada luaran akademik STIE Amkop Makassar.

4) Realisasi

Realisasi didasarkan pada Rencana Kegiatan Tahunan STIE Amkop Makassar dan mempertimbangkan skala prioritas dari unit-unit masing. Realisasi anggaran seluruh unit melalui Wakil Ketua II yang mempunyai tugas pengelolaan keuangan. Setiap unit kerja melaksanakan kegiatan yang telah direalisasikan yang selanjutnya membuat pertanggungjawab dari setiap kegiatan yang diserahkan kepada pimpinan STIE Amkop Makassar melalui Wakil Ketua II.

5) Pertanggungjawaban

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja harus membuat laporan pertanggungjawaban yang terdiri dari laporan kegiatan dan laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk keperluan akuntabilitas dan transparansi keuangan perguruan tinggi. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh unit kerja di pantau oleh [satuan pengawas internal \(SPI\) dan diaudit oleh eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik \(KAP\).](#)

Beberapa langka strategis yang dilakukan STIE Amkop Makassar untuk pencapaian standar terkait keuangan, yakni; meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam bentuk kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan lain, seperti pelatihan kewirausahaan.

Disamping itu, dosen didorong untuk mendapatkan hibah penelitian dan PkM dari Dikti melalui berbagai kegiatan. STIE Amkop Makassar juga memperoleh bantuan biaya pendidikan dari pemerintah berupa KIP Kuliah dan bantuan pendidikan UKT/SPP dari Yayasan Bata Ilyas yang diperuntukkan kepada mahasiswa.

Perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di lingkup STIE Amkop Makassar berdasarkan kebutuhan yang termuat dalam dokumen perencanaan yang telah dibuat diseluruh unit kerja. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti, Renstra, RIP dan rencana kerja tahunan. Disamping, juga berdasarkan kebutuhan skala prioritas dan terintegrasi dan lingkup STIE Amkop Makassar.

2) Pengadaan

Penyediaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ada dalam dokumen-dokumen perencanaan dan kemampuan keuangan STIE Amkop Makassar. Disamping itu, persetujuan Pihak Yayasan turut menentukan penyediaan sarana dan prasarana.

3) Pemanfaatan

Pemanfaatan sarana dan prasaran di lingkup STIE Amkop Makassar dilakukan secara terintegrasi oleh semua unit kerja. Seluruh sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit dan telah terjadwal.

4) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasaran di lingkup STIE Amkop Makassar dilakukan dengan baik oleh seluruh unit kerja. Untuk keperluan pendataan sarana dan prasarana dilakukan oleh unit perlengkapan. Unit perlengkapan selalu melakukan pengecekan rutin terhadap seluruh sarana dan prasarana untuk memastikan keberfungsian dari setiap sarana dan prasarana tersebut.

5) Penghapusan

Sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan lagi akan dicatat oleh bagian perlengkapan sebagai sarana dan prasarana yang telah rusak. Sarana dan prasarana yang telah rusak akan dilaporkan kepada pimpinan STIE Amkop Makassar untuk ditindak lanjuti.

Beberapa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yakni, pengadaan melalui dana mandiri dari yayasan. Disamping itu STIE Amkop Makassar meningkatkan kerjasama dari berbagai pihak untuk mendapatkan hibah termasuk meningkatkan peran alumni dalam berpartisipasi terhadap peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kampus.

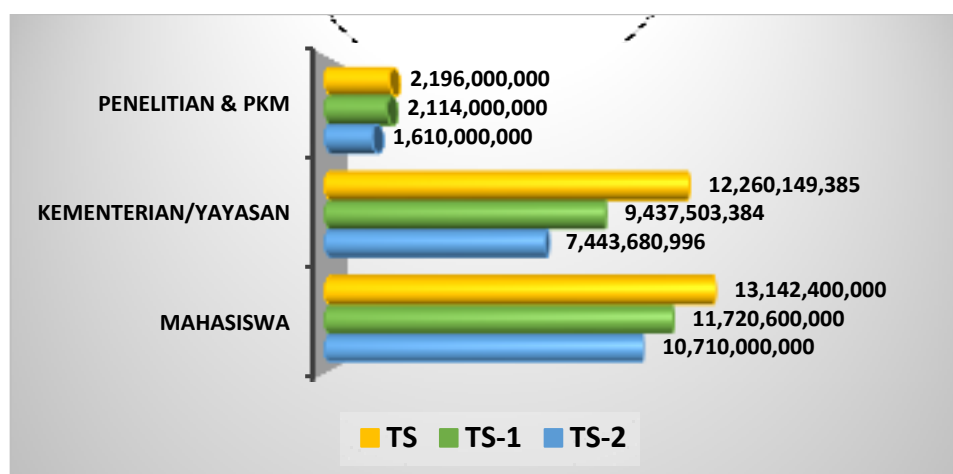
4. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

1) Analisis Kecukupan Dana

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 4.a LKPT, sumber keuangan STIE Amkop Makassar berasal dari Mahasiswa, Kementerian, Yayasan, dan juga

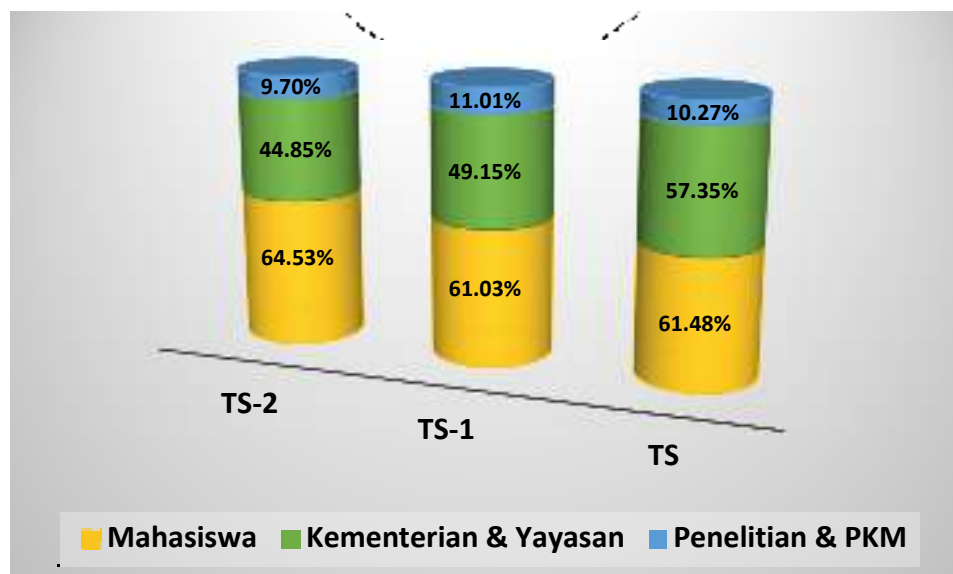
dari dana penelitian dan PkM. Perolehan dana dari sumber yang dimaksud cukup untuk mendanai pelaksanaan kegiatan tridharma STIE Amkop Makassar . Perolehan dana berdasarkan Gambar 5.1, selama kurun waktu 3 tahun terus mengalami peningkatan yang positif. Untuk perolehan dana bersumber dari mahasiswa meningkat sebesar 57% atau Rp 15.876.605.000 di tahun 2020 dan sebesar 71,158% atau Rp 19.326.415.000 di tahun 2021. Perolehan dana bersumber dari Kementerian dan Yayasan meningkat sebesar 411% atau Rp 11.445.247.592 di tahun 2020 dan menurun di tahun 2021 sebesar 37,5% atau Rp 7.151.111.129. Sedangkan untuk perolehan dana bersumber dari penelitian dan PkM meningkat sebesar 00% atau Rp80.000.000 di tahun 2020 dan sebesar 559,99% atau Rp 447.992.000 di tahun 2021. Trend peningkatan sumber perolehan dana sebagaimana tergambar pada grafik di gambar 5.1.



Sumber: Laporan Keuangan STIE Amkop Makassar Tahun 2020-2022 (diolah)

Gambar 5.1 Trend peningkatan perolehan dana (dalam rupiah)

Peningkatan perolehan dana disebabkan oleh jumlah mahasiswa STIE Amkop Makassar bertambah setiap tahunnya. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa STIE Amkop Makassar mempunyai kemampuan untuk menyediakan pendanaan dalam operasional tridharma perguruan tinggi. Berikut gambaran detail persentase pendapatan STIE Amkop Makassar:



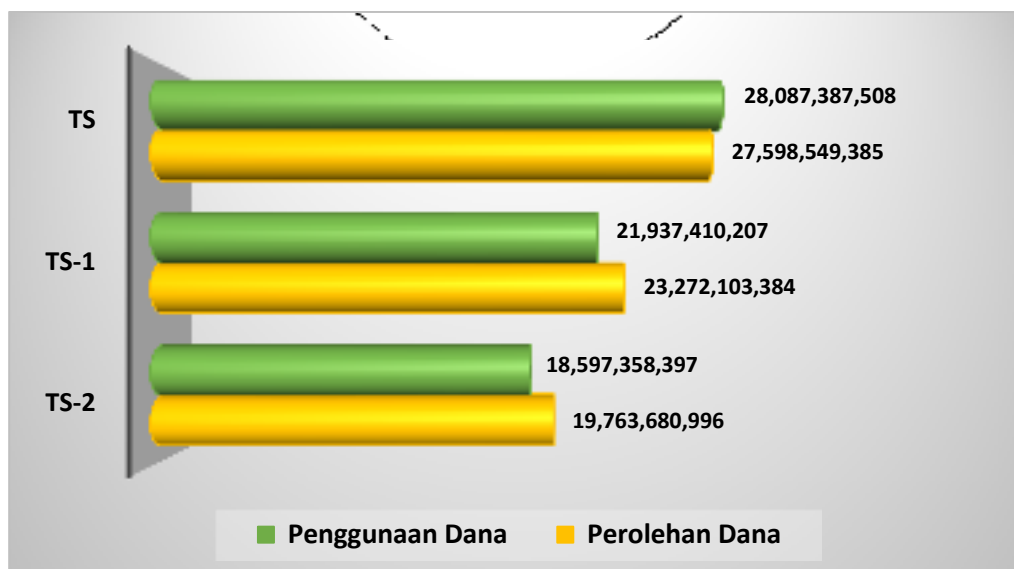
Sumber: Laporan Keuangan STIE Amkop Makassar Tahun 2020-2022 (diolah)

Gambar 5.2 Persentase perolehan dana terhadap total perolehan dana Berdasarkan grafik pada Gambar 5.2 dapat dijelaskan bahwa:

- Persentase perolehan dana terhadap total perolehan dana yang bersumber dari Mahasiswa pada TS 2 (2020) sebesar 57,214%, TS 1 (2021) sebesar 71,158%, dan pada TS (2022). Rata-rata persentase perolehan dana terhadap total perolehan dana 3 tahun terakhir dari mahasiswa. Penurunan persentase perolehan dana dari mahasiswa disebabkan karena total perolehan dana meningkat tajam dari tahun 2020-2022.
- Persentase perolehan dana dari Kementerian dan Yayasan terhadap total perolehan dana pada TS-2 (2020), TS-1 (2021), dan pada TS (2022), sedangkan rata-rata persentase perolehan dana terhadap total perolehan dana 3 tahun terakhir dari yayasan.
- Persentase perolehan dana dari Penelitian dan PKM terhadap total perolehan dana pada TS-2 (2020), TS1 (2021), dan pada TS (2022), sedangkan untuk rata-rata persentasenya selama 3 tahun terakhir.

2) Analisis Proporsi Dana

Penggunaan dana terbagi dalam beberapa item kegiatan, proporsi tertinggi dalam penggunaan dana di tujukan pada operasional pendidikan, penelitian dan PkM dan investasi SDM serta sarana dan prasarana. Perolehan dana STIE Amkop Makassar menunjukkan peningkatan perolehan dana diikuti dengan peningkatan penggunaan dana. Nilai persentase dari penggunaan dana lebih kecil dari perolehan dana, hal ini menunjukkan bahwa perolehan dana lebih banyak daripada penggunaan dana. Perolehan dan penggunaan mengalami trend pertumbuhan positif. Pada grafik berikut menunjukkan bahwa persentase perolehan dana setiap tahunnya meningkat pada TS1 dari TS-2 dan pada TS peningkatannya. Secara jelasnya dapat dilihat perbandingan proporsinya pada gambar 5.4.



Sumber: Laporan Keuangan STIE Amkop Makassar Tahun 2020-2022 (diolah)
Gambar 5.4 Perbandingan penggunaan dana dan perolehan dana (dalam jutaan rupiah)

3) Analisis Keberlanjutan dari Perolehan Dana

Tabel perolehan dana (Tabel 4.a LKPT) STIE Amkop Makassar, mengalami trend peningkatan yang positif untuk 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan dana dalam mendanai program kerja seluruh unit kerja di lingkup STIE Amkop Makassar dapat terjaga.

4) Analisis Penggunaan Dana

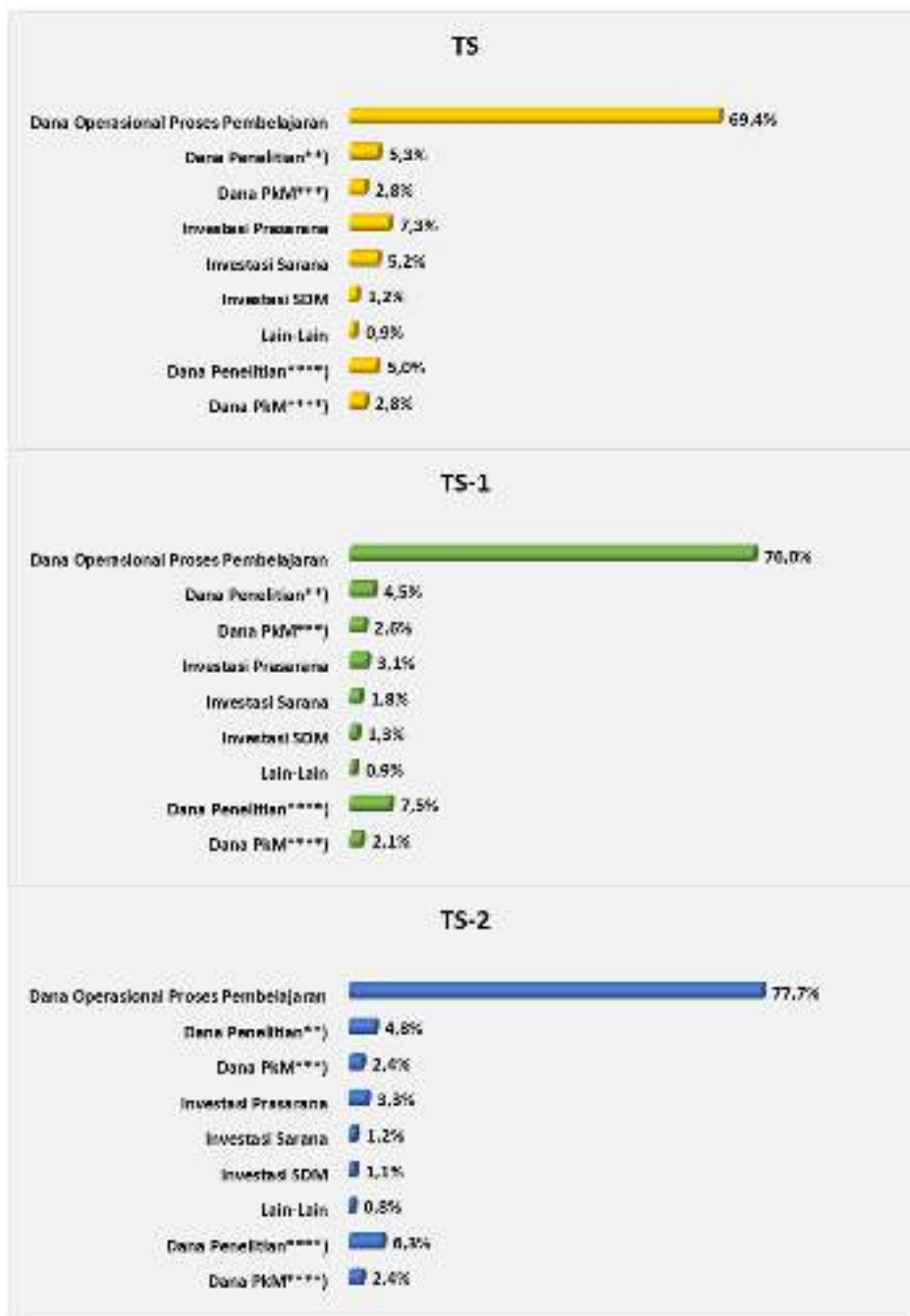
Tabel 4.b LKPT, penggunaan dana diperuntukkan untuk dana operasional proses pembelajaran, dana penelitian dan PkM, investasi prasarana dan sarana, serta investasi SDM dan lainnya. Penggunaan dana STIE Amkop Makassar tergambar pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Penggunaan dana STIE Amkop Makassar
(Tahun 2018-2020)

No	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Dana operasional proses pembelajaran *)	14.152.794.240	22.825.151.000	20.157.749.059	57.135.694.299
2	Dana penelitian **)	1.852.301.160	1.777.076.000	1.400.480.000	5.029.857.160
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)	117.050.000	223.642.000	184.000.000	524.692.000
4	Investasi prasarana	999.175.300	1.987.858.000	2.175.808.000	5.162.841.300
5	Investasi sarana	812.580.000	1.677.444.000	3.437.687.500	5.927.711.500

No	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
6	Investasi SDM	87.800.000	417.066.000	461.654.000	966.520.000
7	Lain-lain, (Kegiatan Kemahasiswaan)				
Jumlah		18.021.700.700	28.908.237.000	27.817.378.559	74.747.316.259
1	Dana Penelitian ****)			80.000.000	80.000.000
2	Dana PkM ****)				
Jumlah				80.000.000	80.000.000
Total					

Penggunaan dana terbesar di STIE Amkop Makassar dialokasikan pada pendanaan operasional proses pembelajaran. Adapun persentase alokasi penggunaan dana sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini:



Sumber: Laporan Keuangan STIE Amkop Makassar Tahun 2020-2022 (diolah)

Gambar 5.5 Persentase penggunaan dana terhadap total penggunaan dana

b. Sarana

1) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

Ketersediaan sarana yang dimiliki oleh STIE Amkop Makassar saat ini sangat menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi. Berbagai sarana telah tersedia dengan baik lengkap. Untuk sarana pembelajaran berupa ruang kelas dan kelengkapannya (meja, kursi, Infocus, papan tulis), LMS (perangkat pembelajaran daring) dan perpustakaan yang lengkap dan terhubung dengan beberapa perpustakaan lainnya serta berlangganan dengan beberapa portal jurnal nasional dan internasional. Juga terdapat toilet yang cukup representatif. Seluruh sarana merupakan milik STIE Amkop Makassar. Disamping terdapat fasilitas umum seperti, masjid, lapangan olahraga, ATM senter, Aula dan asrama mahasiswa.

2) Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi

Ketersediaan sistem informasi saat ini di STIE Amkop Makassar yang menunjang dan menjamin terlaksananya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sudah tercukupi dan dalam kondisi yang baik. Beberapa unit kerja memiliki sistem informasi tersendiri, seperti LPM dan Prodi, namun masih menyatu dengan *website* lembaga yaitu [www. STIE Amkop Makassar](http://www.STIEAmkopMakassar.com). Beberapa sistem informasi yang terdapat di STIE Amkop Makassar dan digunakan dengan baik seperti [SIKAD](#), [E-pelita](#), [jurnal](#), LPPM. Layanan informasi yang terdapat di STIE Amkop Makassar cukup lengkap sehingga memudahkan unit-unit kerja untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dan saat ini terus dilakukan penambahan, perbaikan dan penyempurnaan (update/upgrade).

c. Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.

Kecukupan prasarana di STIE Amkop Makassar terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran dan kesiapan fasilitas prasarana yang dimiliki telah memadai dan memenuhi SN Dikti. Prasarana yang tersedia seperti prasarana pembelajaran yaitu gedung perkuliahan lantai 4 (2 unit), ruang kelas, ruang dosen, ruang prodi, ruang lembaga, ruang, ruang unit kemahasiswaan, ruang operator PDPT, ruang arsip, ruang perpustakaan serta ruang pimpinan, selain prasarana pembelajaran, tersedia juga prasarana penunjang. Akses seluruh prasarana sangat baik dan mudah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ketersediaan sarana dan prasarana STIE Amkop Makassar sangat baik dan mendukung terwujudnya target yang telah direncanakan dan termuat dalam renstra sehingga pencapaian visi dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan STIE Amkop Makassar terus menyempurnakan, menambahkan dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada sehingga diharapkan civitas akademika STIE Amkop Makassar semakin puas dan nyaman dalam melakukan aktivitas tridarma.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (IKT) terkait keuangan telah ditetapkan oleh senat STIE Amkop Makassar, hal ini dilakukan dalam rangka pelampauan SN Dikti dan sebagai kebutuhan penjaminan mutu dalam bidang keuangan di STIE Amkop Makassar. IKT bidang keuangan selalu di evaluasi setiap tahunnya melalui pelaksanaan AMI (audit mutu internal) serta selalu dianalisis melalui pelaksanaan RTM (rapat tinjauan manajemen). Adapun standar tambahan dalam bidang

keuangan ini adalah adanya penerimaan dari mahasiswa setiap tahun sebanyak 35 persen. Dan untuk IKT ini telah tercapai dimana perolehan dana dari mahasiswa setiap tahunnya mencapai 57% persen untuk tahun 2020 dan sebanyak 71,158% persen untuk tahun 2021.

Indikator kinerja tambahan sarana dan prasarana STIE Amkop Makassar :

- 1) Kapasitas ruang kuliah paling banyak adalah 40 (empat puluh) orang untuk program sarjana, 20 (dua puluh) orang untuk program magister, dan doktor.
- 2) Paling sedikit terdapat 2 (dua) ruang kelas untuk setiap program sarjana, magister dan doktor.
- 3) Terdapat ruang kerja pimpinan perguruan tinggi yang representatif dan lengkap dengan peralatannya.
- 4) Tersedianya ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi dan dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi.
- 5) Terdapat ruang bagian akademik dan tenaga pendidik (tendik) yang dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi.
- 6) Terdapat ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja pada STIE Amkop Makassar terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana merupakan sarana untuk mengavaluasi capaian kriteria keuangan, sarana dan prasarana yang ada dalam rencana dan target lainnya. Atas capaian-capaian tersebut akan dianalisis keberhasilan, faktor pendukung dan penghambat serta permasalahan yang dilanjutkan dengan tindak lanjut..

1) Analisis capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana

Kinerja keuangan STIE Amkop Makassar dinilai sudah cukup baik dalam 3 tahun terakhir. Persentase perolehan dana dan persentase penggunaan dana selama 3 tahun terakhir (2020-2022) senantiasa meningkat signifikan. Berdasarkan gambar 3 dan gambar 4, terlihat persentase perolehan dana untuk 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2020, di tahun 2021, dan di tahun 2022 dari tahun 2021. Persentase penggunaan dana mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan perolehan dana yaitu di tahun 2020 dana yang digunakan di tahun 2021 dan di tahun 2022 dari perolehan dana 3 tahun terakhir. Capaian tersebut menunjukkan bahwa standar keuangan yang telah ditetapkan dapat dicapai bahkan melampaui target standar.

Ketersediaan sarana dan prasarana juga membaik setiap tahunnya, dimana semakin bertambah, lengkap dan semakin terkini. Hal ini menunjukkan capaian terhadap standar sarana dan prasarana dapat tercapai dan bahkan melampaui. Penambahan sarana prasarana dapat terlihat dari penambahan gedung perkuliahan, atm center, teather room, dan beberapa laboratorium komputer dan bahasa. Disamping bertambah dari sisi jumlah juga bertambah dari sisi kualitas yang semakin baik dan terkini (up to date).

2) Analisis faktor pendukung keberhasilan ketercapaian standar

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian standar kinerja keuangan, sarana dan prasarana, terlihat bahwa ketersediaan pendanaan, sarana dan prasarana di lingkup STIE Amkop Makassar sangat baik. Hal tersebut memungkinkan seluruh program tridarma yang telah diprogramkan dapat terlaksana dengan baik.

Ketersediaan dana, sarana dan prasarana menunjukkan komitmen yang dari pengambil kebijakan di lingkup STIE Amkop Makassar, yakni pihak Yayasan Bata Ilyas, Pimpinan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah menjalin kerjasama dengan STIE Amkop Makassar. Seluruh sarana dan prasarana yang tersedia dalam keadaan baik dan merupakan milik sendiri sehingga mudah diakses atau digunakan oleh civitas akademik STIE Amkop Makassar .

3) Analisis faktor penghambat ketercapaian standar

Ketersediaan dana, sarana dan prasarana sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa faktor yang perlu dikelola sehingga pencapaian standar dana, sarana dan prasarana semakin baik. Untuk standar keuangan masih perlu peningkatan pendapatan dana dari usaha-usaha lain STIE Amkop Makassar, sehingga porsi pendapatan tidak terlalu bergantung dari mahasiswa. Sementara sarana dan prasarana maksimalisasi penggunaan LMS (e-learning) Pelita perlu ditingkatkan baik dari vitur maupun peningkatan penggunaan dosen dan mahasiswa. Selanjutnya sistem terintegrasi masih dalam tahap perencanaan, sehingga diharapkan dalam waktu yang tidak lama akan segera dapat diaplikasi agar memudahkan seluruh unit kerja untuk melakukan aktivitas tridarmah. Aplikasi sistem terintegrasi akan mempermudah seluruh aktivitas dan data terhubung dengan satu sistem yang bagus, baik itu aktivitas pengajaran, penelitian, dan PkM.

4) Analisa akar masalah

Akar masalah yang menjadi penyebab ketercapaian standar keuangan, sarana dan prasarana adalah belum maksimalnya fungsi-fungsi lembaga yang berkaitan dengan kerjasama pihak eksternal. Beberapa lembaga kerjasama yang ada di lingkup STIE Amkop Makassar, seperti; Lembaga kerjasama internasional, Kewirausahaan, Pembinaan karir dan LPPM. Disamping itu, masih kurangnya kemampuan dosen dalam mendapatkan hibah dikti baik terkait penelitian, PkM maupun hibah lainnya. Untuk akar masalah terkait sarana dan prasarana yakni pemeliharaan rutin perlu ditingkatkan agar umur sarana dan prasarana dapat lebih lama.

5) Analisis rencana tindak lanjut

Berdasarkan hasil analisis akar masalah maka STIE Amkop Makassar telah membuat beberapa langkah strategis untuk memaksimalkan pencapaian standar keuangan, sarana dan prasarana. Untuk maksimalisasi fungsi lembaga-lembaga yang berkaitan dengan kerjasama maka dibuat perencanaan yang lebih matang dan evaluasi rutin dan terukur, sehingga diharapkan banyak kerjasama yang dapat diaktualkan dalam berbagai program yang memberikan dampak pada STIE Amkop Makassar khususnya peningkatan pendanaan

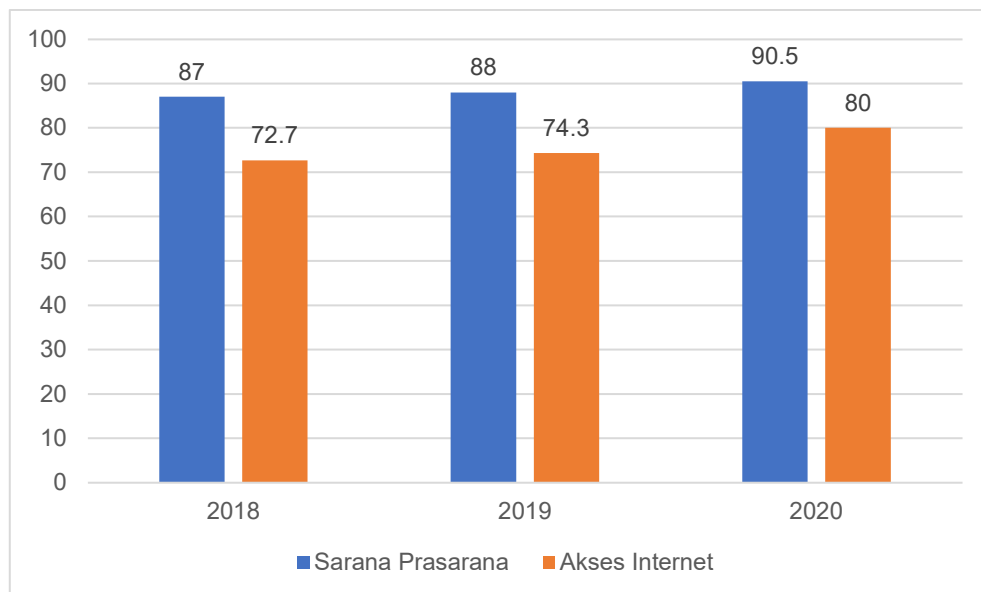
kegiatan tridarma. Selanjutnya mendorong dosen di lingkup STIE Amkop Makassar untuk melakukan langkah-langkah strategis agar perolehan hibah penelitian dan PkM dosen STIE Amkop Makassar semakin meningkat. Kemudian untuk peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana maka unit perlengkapan didorong untuk lebih rutin melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana Dan Prasarana

- a. STIE Amkop Makassar telah menetapkan standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Nomor [036e/IV.1/STIE-AMKOP/II/2021](#) yang ditetapkan oleh senat STIE Amkop Makassar.
- b. Standar keuangan STIE Amkop Makassar telah menetapkan 5 indikator yakni untuk keuangan: Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan dana yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan seluruh unit kerja, Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan dana yang cukup untuk penyelenggaraan penelitian dan PkM, Peroleh dana dari mahasiswa minimal 30% dari total pendapatan, seluruh kegiatan yang dilakukan unit kerja harus membuat laporan pertanggungjawaban. Meningkatkan perolehan pendapatan dari pihak eksternal setiap tahunnya.
- c. Standar sarana dan prasarana STIE Amkop Makassar telah menetapkan [11 indikator](#) yakni: Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan seluruh unit kerja, Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian dan PkM, Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk penyelenggaraan kegiatan unit kemahasiswaan, Yayasan/pimpinan STIE Amkop Makassar mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk pengelolaan data dan informasi.
- d. Berdasarkan hasil audit setiap tahunnya dapat disimpulkan bahwa ketercapaian standar keuangan, sarana dan prasarana telah dilakukan dengan baik. [Laporan Audit Mutu Internal STIE Amkop Makassar Tahun 2022.](#)
- e. Untuk menindaklanjuti laporan AMI, maka telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat STIE Amkop Makassar yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan [RTM](#).
- f. Berdasarkan hasil RTM, maka semua pimpinan pada level Institusi dan Program Studi wajib melaksanakan hasil RTM untuk upaya pengendalian Mutu menuju ke arah peningkatan standar.

8. Kepuasan Pengguna

Persentase tentang kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana STIE Amkop Makassar dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 5.6 Kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana dan akses internet

Berdasarkan hasil survei dapat dijelaskan bahwa tingkat kepuasan penggunaan terhadap sarana dan prasarana mengalami peningkatan kepuasan. Kepuasan pengguna tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sarana dan prasarana

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa standar keuangan, sarana dan prasarana telah dilaksanakan oleh civitas akademika STIE Amkop Makassar dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari capaian seluruh standar keuangan, sarana dan prasarana yang terlampaui. Disamping itu, kepuasan pengguna juga meningkat setiap tahunnya terhadap ketersediaan pendanaan, sarana dan prasarana.

Pimpinan STIE Amkop Makassar terus berupaya melakukan langkah-langkah strategis dalam memperoleh pendanaan baik untuk dana hibah dikti, kerjasama lembaga pemerintah dan swasta serta memaksimalkan kontribusi alumni terhadap peningkatan sarana dan prasarana. Usaha-usaha lain juga terus ditingkat, seperti; peningkatan usaha koperasi mahasiswa, penyewaan aula serba guna, dan ATM center.

Sarana dan prasarana terus ditingkatkan jumlah dan kualitasnya, ruang-ruang kuliah dilengkapi berbagai fasilitas yang terkini, seperti, AC, kursi dan meja yang modern, LCD dan tampilan yang lebih modern. Peningkatan sarana dan prasarana lain seperti perangkat lunak dan sistem informasi terus diupdate/upgrade, sehingga semakin memberikan kenyamanan terhadap seluruh pihak pengguna.

C.7 Penelitian

Jumlah hasil penelitian merupakan salah indikator kinerja suatu perguruan tinggi, terlebih bila hasil penelitian dosen pada suatu perguruan tinggi dipublikasi pada jurnal bereputasi ataupun terakreditasi. Hasil-hasil penelitian yang baik juga terlihat dari dampak yang diberikan kepada masyarakat.

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Olehnya itu melalui kegiatan penelitian diharapkan berbagai ide, solusi dan pengembangan ilmu yang dihasil dari hasil-hasil penelitian. STIE Amkop Makassar terus berupaya mewujudkan hasil-hasil penelitian yang berdampak pada kehidupan bermasyarakat.

a. Latar belakang Penetapan Standar Penelitian

Penelitian merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian pada STIE Amkop Makassar dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) STIE Amkop Makassar. LPPM STIE Amkop Makassar berusaha semaksimal mungkin untuk mendorong dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian.

b. Tujuan Penetapan Standar Penelitian

Tujuan Penetapan Standar Penelitian ini sebagai berikut: 1). Meningkatkan jumlah penelitian dan PkM serta publikasi dosen dan mahasiswa. 2). Meningkatkan kerjasama penelitian dan PkM dengan lembaga pemerintah dan swasta. 3). Meningkatkan keterlibatan dosen dalam hibah penelitian dan PkM. 4). Meningkatkan kebermanfaatan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa. 5). Evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa. 6). Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan yang berkerjasama dengan STIE Amkop Makassar.

c. Rasional Penetapan Standar Penelitian

Untuk mencapai tujuan penetapan standar penelitian dan PkM maka LPPM STIE Amkop Makassar melakukan pelibatan dosen dan mahasiswa kegiatan penelitian dan PkM. Disamping itu, telah dibuat berbagai dokumen pedoman penelitian dan PkM yang merupakan instrumen mewujudkan hasil-hasil penelitian dan PkM yang bermutu. Dokumen pedoman tersebut telah merujuk pada rencana strategis penelitian (Renstra) STIE Amkop Makassar .

d. Mekanisme Penetapan Standar Penelitian

Standar penelitian dan PkM pada STIE Amkop Makassar dibuat dengan melalui tahapan, yakni; 1). Pembentukan Tim Standar Penelitian dan PkM, 2. Pertemuan tim dan berbagai pemangku kepentingan, 3). Melakukan analisis dan perumusan standar penelitian dan PkM, 4). Pembahasan standar penelitian dan PkM dengan pemangku kepentingan, 5). Penetapan standar penelitian dan PkM.

2. Kebijakan

Pelaksanaan penelitian dan PkM di STIE Amkop Makassar harus mengacu pada dokumen penelitian yang telah ditetapkan. Beberapa dokumen penelitian, yakni; [Renstra](#), [Road Map](#), Standar Penelitian dan PkM, dan [Pedoman Penelitian dan PkM](#).

1. Perencanaan penelitian dilakukan berpedoman pada rentra, visi dan misi STIE Amkop Makassar. Dokumen kebijakan penelitian dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian dilingkup STIE Amkop Makassar. Dokumen-dokumen pedoman penelitian ditinjau ulang setiap 3-4 tahun, peninjauan dilakukan untuk menyesuaikan dengan berbagai berkembang kebutuhan masyarakat, teknologi dan kebutuhan dunia kerja serta industri.
2. Pelaksanaan penelitian STIE Amkop Makassar harus senantiasa berpedoman pada dokumen-dokumen penelitian. LPPM STIE Amkop Makassar telah membuat kelompok tim riset yang terdiri dari beberapa dosen yang sesuai dengan bidang ilmu, juga terdiri dari dosen senior dan muda. Setiap tahun LPPM STIE Amkop Makassar menyampaikan informasi pembukaan/penerimaan proposal baik yang dibiayai Dikti maupun internal Perguruan Tinggi, serta tahapan-tahapan penelitian lainnya. Sebelum pelaksanaan penelitian LPPM STIE Amkop Makassar terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada dosen terkait dengan pedoman, tahapan dan kegiatan penelitian lainnya.
3. Pelaporan penelitian berpedoman pada pedoman penelitian di lingkup STIE Amkop Makassar, yakni setiap penelitian harus melakukan seminar atau diseminasi hasil penelitian baik melalui seminar, coferensi baik tingkat nasional atau internasional. Selanjutnya setiap hasil penelitian juga harus dipublikasi pada jurnal, prosiding baik tingkat nasional atau internasional.
4. Panduan Penelitian yang terdapat di lingkup STIE Amkop Makassar dikeluarkan oleh LPPM STIE Amkop Makassar dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Amkop Makassar. Untuk penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi mahasiswa, digunakan panduan yang dibuat masing-masing program studi (Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, Prodi Kewirausahaan, Prodi Digital Marketing dan Prodi Magister Manajemen serta Prodi Doktor Ilmu Manajemen).

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

STIE Amkop Makassar melalui LPM sebagai penjaminan mutu telah menetapkan standar penelitian yang di evaluasi setiap tahunnya melalui audit mutu internal. Adapun standar penelitian yang ada berjumlah 8 standar.

- a Standar Perencanaan Penelitian Standar ini berisi mengenai penyusunan roadmap penelitian, penyusunan panduan penelitian. Sosialisasi panduan penelitian dan presentase keterlibatan dosen dalam pelatihan serta penyusunan penelitian.
- b Standar Pelaksanaan Penelitian. Standar ini berisikan mengenai pelaksanaan seleksi awal penelitian, pelaksanaan seminar proposal penelitian, terbentuknya dan terlaksananya kelompok penelitian, pelibatan mahassiswa dalam proses penelitian, presentase dosen mendapatkan hibah penelitian, teraksananya kegiatan penelitian tingkat, nasional dan internasional.
- c Standar Pelaporan Penelitian.. Standar ini berisi mengenai keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral prentasi ilmiah, publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional,

- terbentuknya jurnal penelitian terakreditasi, pematenan produk dan jasa hasil penelitian.
- d Standar Pedoman Penelitian. Standar ini berisi mengenai penyusunan roadmap penelitian dan penyusunan panduan penelitian. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar dan ketua Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.
 - e Standar Isi Penelitian Standar ini berisi mengenai desk evaluasi penelitian dan kegiatan seminar proposal dan seminar hasil penelitian. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar dan ketua Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama dan seluruh civitas yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
 - f Standar Proses Penelitian.. Standar ini berisi mengenai seminar hasil penelitian, tindak lanjut hasil penelitian, desk evaluasi proposal penelitian, prosedur monitoring dan evaluasi penelitian, dan prosedur penetapan proposal penelitian, penetapan pemenang penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian.
 - g Standar Penilaian Penelitian.. Standar ini berisi mengenai monev hasil penelitian dan penetapan reviewer internal penelitian. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar dan ketua Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.
 - h Standar Peneliti.. Standar ini berisi mengenai penetapan pemenang penelitian. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar dan ketua Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama dan seluruh dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
 - i Standar Pengelolaan Penelitian.. Standar ini berisi mengenai seminar Hasil Penelitian, Tindak Lanjut Hasil Penelitian, Desk Evaluasi Proposal Penelitian, Monev Penelitian Internal, Laporan Hasil Penelitian, Penetapan Pemenang Proposal Penelitian.
 - j Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Standar ini berisi mengenai prosedur peminjaman barang untuk penelitian, dan prosedur pengembalian barang habis pakai dalam skema penelitian eksternal.
 - k Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian Standar ini berisi mengenai Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Strategi pencapaian standar telah dilakukan oleh LPPM STIE Amkop Makassar dengan cukup baik, yakni dengan melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa, melakukan pelatihan penulisan proposal dan metode penelitian, meningkatkan kerjasama baik pemerintah daerah, asosiasi dan dunia usaha. Memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa agar sesuai dengan pedoman yang ada. STIE Amkop Makassar telah menyediakan dana internal untuk meningkatkan jumlah penelitian dan hasil-hasil penelitian serta publikasi.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian

Beberapa dokumen formal penelitian yang terdapat di STIE Amkop Makassar, yakni Renstra, Road Map, Standar Penelitian dan PkM, dan Pedoman Penelitian dan PkM. Renstra penelitian STIE Amkop Makassar mempunyai beberapa isu utama, yakni; Melakukan kegiatan Penelitian berbasis IPTEKS, Meningkatkan peran dosen dan

mahasiswa dalam publikasi yang berlevel tinggi dan melakukan penelitian memberikan dampak pada dunia usaha dan pemerintah.

Peta jalan (road map) penelitian Amkop Makassar berfokus pada peningkatan peran dosen dan mahasiswa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang berdampak. Dan menghasilkan karya-karya inovatif yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan masyarakat.

Sasaran program strategis penelitian STIE Amkop Makassar yang telah dirumuskan dalam renstra dan peta jalan penelitian yakni mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa rangkaian kegiatan yang diyakini dapat mewujudkan, seperti; mengadakan kerjasama dengan beberapa pemerintah daerah di Provinsi Sulawesi Selatan baik untuk kegiatan penelitian, pendampingan, maupun kegiatan lainnya diarahkan untuk pencapaian fokus penelitian dan PKM.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan berpedoman pada beberapa dokumen penelitian yang ada. Penelitian di lingkup STIE Amkop Makassar didanai oleh internal STIE Amkop Makassar dan hibah serta kerjasama dari beberapa pemerintah daerah dan lembaga lainnya.

Pelaksanaan kegiatan penelitian civitas akademika di STIE Amkop Makassar periode 2018-2020 dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 7.1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tahun 2020-2022

No	Tahun	Hibah penelitian dari Kemenristek dikti	Penelitian mandiri (Dipa P3M)	Kerjasama pemda Sultra	Total (Rp)
1	2020	00	00	00	00
2	2021	00	00	00	00
3	2022	00	00	00	00

Rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 7.2 Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal (Hibah Dikti)

No	Nama Skim	2019	2020	2021	2022
1	Penelitian Dasar Kompetitif Nasional (PDKN)	00	00	00	00
2	Penelitian Dasar Kemitraan (PDK)	00	00	00	00
3	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	00	00	00	00
4	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	00	00	00	00
5	Penelitian Tesis Magister (PTM)	00	00	00	00

6	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	00	00	00	00
7	Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	00	00	00	00
8	Penelitian Terapan Kompetitif Nasional (PTKN)	00	00	00	00
9	Penelitian DRTPM Pengembangan (PP)	00	00	00	00

b) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.

Kegiatan penelitian di STIE Amkop Makassar berdasarkan pada pedoman penelitian yang telah buat oleh LPPM STIE Amkop Makassar. Pedoman penelitian tersebut telah di sosialisasikan baik melalui kegiatan offline, yakni mengundang para dosen dan mahasiswa (kegiatan sosialisasi pedoman penelitian) maupun melalui online yakni menyampaikan pada website STIE Amkop Makassar.

c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian

Proses penelitian STIE Amkop Makassar telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan bukti sah pelaksanaan penelitian di STIE Amkop Makassar. Beberapa bukti sah pelaksanaan penelitian yakni; 1) pengumuman penyampaian informasi penelitian, 2) SK Pengangkatan Reviewer, 3) Hasil Penilaian Reviewer, 4) Penetapan Usul Penelitian Yang Lolos, 5) Berita Acara Monev Penelitian, 6) Hasil Publikasi Penelitian.

b) Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.

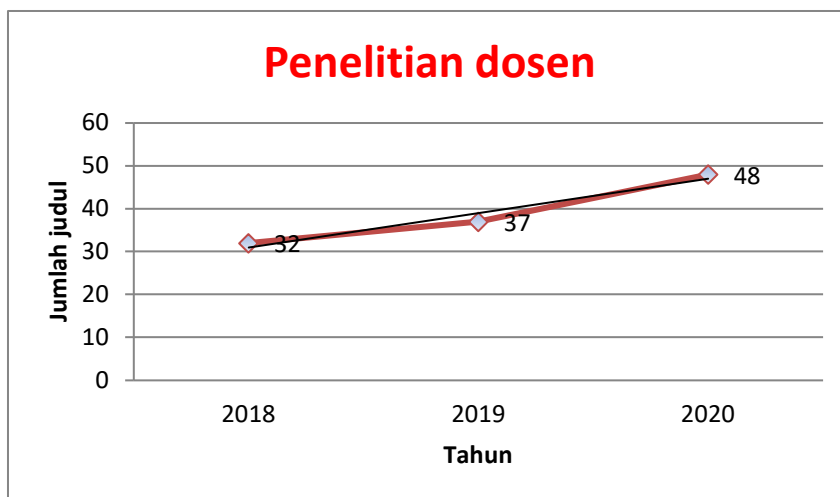
Untuk mewujudkan renstra dan road map penelitian maka LPPM STIE Amkop Makassar menindaklanjuti dengan membentuk kelompok riset. Beberapa kelompok bidang pemasaran, keuangan, SDM, Bisnis Digital dan Kewirausahaan, Akuntansi. Kelompok riset bukan sekadar bertugas melakukan penelitian, tetapi lebih pada melakukan kajian lebih awal dan menindaklanjuti menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi dosen, kampus, dan masyarakat

5. Indikator Kinerja Tambahan

Untuk indikator kinerja tambahan, bidang penelitian beberapa indikator telah tercapai diantaranya adalah terlaksananya seminar internasional dan *International Conference* bersama dengan beberapa Perguruan Tinggi luar negeri. seminar internasional dan *International Conference* telah diadakan 4 kali setiap tahunnya.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan oleh LPPM STIE Amkop Makassar melalui monev penelitian setiap tahunnya. Termasuk audit mutu internal (AMI) mempunyai ruang lingkup penelitian dan PkM. Berdasarkan laporan penelitian yang telah diselesaikan pada LPPM STIE Amkop Makassar, mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Lebih jelasnya dibuatkan gambar berikut

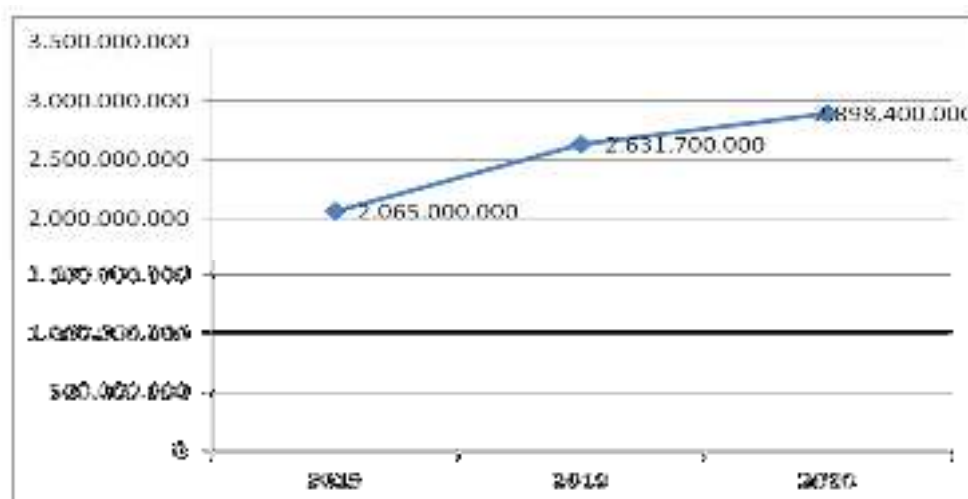


Gambar 7.3 Perkembangan Penelitian Dosen

Berdasarkan gambar tersebut terlihat penelitian mandiri lebih banyak dibandingkan penelitian yang didanai dari dana internal perguruan tinggi yakni tahun 2020 berjumlah 0000 penelitian mandiri, tahun 2021 sebanyak 0000 penelitian mandiri dan 2022 mencapai 0000 penelitian mandiri. Sementara penelitian yang didanai dari sumber internal perguruan tinggi mencapai 0000 penelitian tahun 2020, dan sebanyak 0000 penelitian tahun 2021 serta hanya 0000 penelitian tahun 2022.

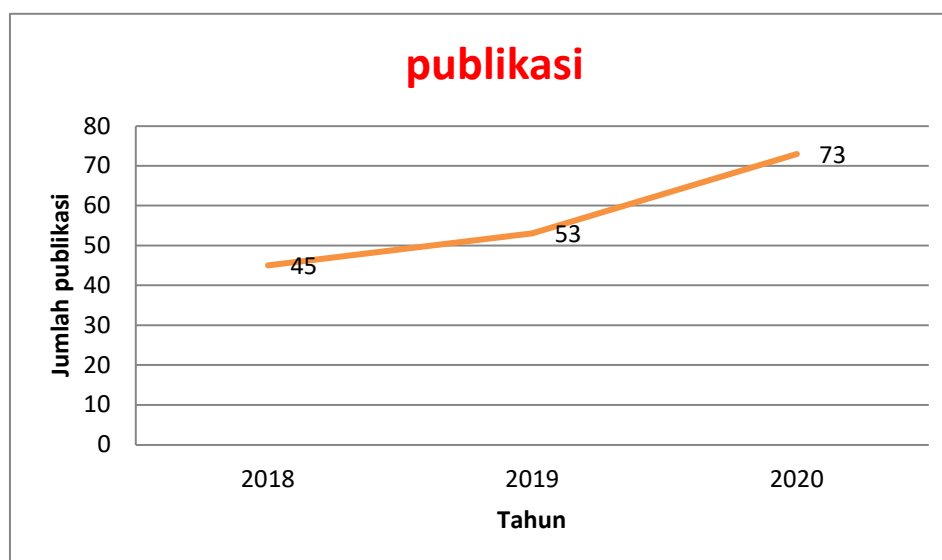
Penelitian yang sumber pembiayaannya dari Lembaga dalam negeri (diluar Perguruan Tinggi) pada tahun 2020, 2021 masing-masing sebanyak 000 judul penelitian. Selanjutnya pada tahun 2022 menjadi 000 judul atau terjadi peningkatan yang cukup signifikan mencapai 000 persen.

Sementara untuk penelitian yang lolos pada hibah Dikti sebanyak 000 judul penelitian tahun 2020, dan 000 judul penelitian tahun 2021 serta 0000 judul penelitian tahun 2022. Jumlah penelitian selama 3 tahun terakhir telah meningkat sangat signifikan, hal ini di dukung oleh meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian dan adanya dukung yang kuat dari pimpinan dalam hal penyediaan dana internal yang semakin meningkat. Adapun perkembangan dana penelitian sebagai berikut:



Penelitian yang dilakukan oleh dosen STIE Amkop Makassar telah meningkat dalam tiga tahun terakhir, hal ini terlihat dari tabel diatas. Penelitian yang telah dilakukan dosen STIE Amkop Makassar pendanaannya bersumber dari mandiri, dana internal

peruruan tinggi, simlitabmas serta kerjasama dengan pemerintah daerah. Selanjutnay publikasi hasil-hasil penelitian mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yakni tahun 2020 sebanyak 00 jenis publikasi. Selanjutnya pada tahun 2021 menjadi 53 jenis publikasi atau terjadi peningkatan sebesar 00 persen. Kemudian pada tahun 2022 menjadi 00 jenis publikasi atau terjadi peningkatan sebanyak 00 persen.



Dosen STIE Amkop Makassar telah mempublikasikan hasil-hasil penelitian pada berbagai jurnal baik jurnal nasional belum terakreditasi dan nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. Berdasarkan jumlah publikasi ilmiah tersebut, jurnal penelitian nasional belum terakreditasi pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebanyak 00 publikasi sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 00 publikasi atau meningkat 00 persen.

Jurnal penelitian nasional terakreditasi pada tahun 2020 sebanyak 000 publikasi, dan pada tahun 2021 adalah 00 publikasi, dan pada tahun 2022 meningkat mencapai 00 publikasi. Jurnal penelitian internasional pada tahun 2020 sebanyak 00 publikasi, demikian pula pada tahun 2021 sebanyak 00 publikasi. Dan tahun 2022 meningkat menjadi 00 publikasi atau terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 000 persen.

Jurnal penelitian internasional bereputasi pada tahun 2020 sebanyak 000 publikasi. Pada tahun 2021 sebanyak 00 publikasi atau naik 00 persen. Pada tahun 2022 terdapat 00 publikasi atau terjadi peningkatan sebesar 000 persen. Pada proses evaluasi capaian kinerja yang dicapai oleh peneliti, dilakukan identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti dalam proses penelitian termasuk informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan, termasuk yang menghambat peneliti ketika melakukan penelitian.

Tabel 7.3 Analisis Keberhasilan Standar Penelitian

No	Indikator Pencapaian Standar	Analisis Keberhasil/Ketidakberhasilan
2	Jumlah hasil penelitian yang telah dipublikasikan minimal 1 per dosen dalam setiap tahunnya.	Belum tercapai, masih ada dosen yang belum melakukan publikasi
3	Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional minimal 1 per peneliti per tahun.	Tercapai, dosen mengikuti kegiatan baik pada seminar, workshop nasional atau internasional dalam setiap tahun
4	Penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian pada program studi masing-masing minimal melibatkan 70% dari jumlah dosen pada program studi.	Tercapai hal ini dapat dibuktikan dengan kesesuaian topik penelitian dengan >60%
5	Adanya kebijakan dan system pengelolaan penelitian yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi	Tercapai, terdapat beberapa dokumen pedoman penelitian
6	Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu penelitian	Tercapai hal ini dapat dilihat dari laporan monev penelitian dan laporan RTM.
7	Adanya panduan penilaian penelitian oleh LPPM STIE Amkop Makassar	Tercapai hal ini dapat dilihat dari ketersediaan form penilaian penelitian.
8	Adanya publikasi Penelitian	Tercapai hal ini dapat dilihat dari jurnal penelitian.
10	Tim Peneliti terdiri atas dosen, mahasiswa, dan/atau peneliti tamu	Belum sepenuhnya tercapai, sebagian tim peneliti belum melibatkan mahasiswa.
11	Adanya kesesuaian kegiatan penelitian dengan rencana induk penelitian STIE Amkop Makassar	Tercapai, dibuktikan usulan penelitian harus lolos review kesesuaian Renstra Penelitian
12	Adanya laporan pertanggung jawaban yang baik	Tercapai, karena seluruh kegiatan penelitian terdapat laporan penelitian kepada LPPM STIE Amkop Makassar
14	STIE Amkop Makassar menyediakan dana penelitian setiap tahun	Tercapai, terdapat anggaran penelitian setiap tahunnya di STIE Amkop Makassar

Untuk lebih memperjelas analisis akar masalah, faktor pendukung dan penghambat serta tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.4 Analisis Akar Masalah, Faktor Pendukung Dan Penghambat Serta Tindak Lanjut Standar Penelitian

Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
Masih terbatas dosen yang mempublikasi pada jurnal bereputasi	Adanya dukungan dana dari STIE Amkop Makassar	Banyaknya persyaratan publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi	Meningkatkan penghargaan kepada dosen yang melakukan publikasi.
Belum ada penelitian kerjasama dari PT lain	Adanya kerjasama dengan PT lain (dalam dan luar negeri)	Kurangnya komunikasi yang terbangun antara dosen dengan PT lain	Meningkatkan pelaksanaan kerjasama penelitian PT.

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Penjaminan mutu proses penelitian dijalankan pada semua tahapan mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut berdasarkan siklus PPEPP yang di jabarkan sebagai berikut:

Penetapan (**P**) standar yang berkaitan dengan kegiatan Penelitian ditetapkan oleh Senat STIE Amkop Makassar. Dokumen-dokumen turunannya juga tersedia yang dibuat oleh LPPM STIE Amkop Makassar dalam bentuk RIP, Renstra, Pedoman Penelitian dan SOP.

Pelaksanaan (**P**) standar penelitian diimplementasikan dalam berbagai kegiatan seperti; Pelatihan penelitian, Pembentukan Tim Kelompok Keahlian bagi peneliti (dosen), Adanya seleksi proposal, Adanya kontrak kerja penelitian, Adanya seminar hasil penelitian dan adanya kewajiban publikasi hasil penelitian.

Evaluasi (**E**) pelaksanaan standar penelitian dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi setiap tahunnya pada judul-judul penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Monev penelitian dilakukan oleh LPPM STIE Amkop Makassar. Pelaksanaan monev penelitian dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen perkembangan pelaksanaan penelitian, seperti; hasil penelitian, bukti publish atau dokumen lain yang dipersyaratkan. Disamping itu, evaluasi pelaksanaan standar penelitian juga dilakukan pada saat AMI oleh LPM STIE Amkop Makassar.

Pengendalian (**P**) standar penelitian dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan monev penelitian dan AMI yang selanjutnya dirumuskan pula kebijakan untuk memperbaiki pada forum RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) setiap tahunnya. Beberapa rumusan kebijakan terkait dengan temuan monev dan AMI pada standar penelitian ini, seperti; adanya rekomendasi dari penilai internal dan eksternal memberikan laporan lengkap terkait penelitian dan adanya diseminasi hasil penelitian.

Peningkatan (**P**) standar penelitian, beberap standar pencapaian yang telah meningkat seperti, publikasi hasil-hasil penelitian pada jurnal internasional mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga pihak LPPM STIE Amkop Makassar telah meningkatkan standar publikasi hasil-hasil penelitian.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian, baik peneliti mandiri maupun dengan mitra kerjasama digunakan survei terhadap pengguna dengan menggunakan instrumen kepuasan pengguna dengan menggunakan bantuan *google form* yang ada pada website STIE Amkop Makassar . Untuk peneliti adalah seluruh dosen STIE Amkop Makassar sesuai dengan kelompok keahlianmu. Kemitraan yang sudah berjalan selama ini antara lain: Pemerintah Kabupaten Takalar, Pemerintah Kabupaten Jeneponto.....dll..
- b) Hasil survei kepuasan pengguna proses penelitian baik dari peneliti maupun mitra dibuatkan laporan sebagai bukti dan menjadi bahan evaluasi kepuasan pengguna untuk ditindak lanjuti, dan jika masih terdapat kekurangan-kekurangan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.(Link Hasil Survey Kepuasan mitra kerjasama penelitian)

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

Secara umum capaian standar penelitian baik Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Tambahan (IKT) rata-rata sebesar 90,5 %, namun demikian terdapat beberapa indikator capaian yang belum maksimal. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menindaklanjuti temua-temuan monev dan AMI yang terkait dengan pelaksanaan standar penelitian. Beberapa kebijakan dalam rangka pencapaian standar penelitian, seperti; peningkatan penghargaan terhadap dosen yang mempunyai publikasi khususnya publikasi internasional bereputasi, peningkatan anggaran penelitian dan peningkatan dosen yang terlibat dalam pelatihan penulisan proposal untuk hibah.

Secara umum, standar mutu penelitian telah berjalan dengan baik, namun masih ditemukan beberapa akar masalah yaitu: 1) Masih terbatasnya Jumlah penelitian dosen yang akan dipublikasikan; 2) Belum ada penelitian bersama dari kampus kerjasama. Upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian standar mutu penelitian adalah: 1) Menyelenggarakan pelatihan penulisan publikasi jurnal dengan tujuan agar seluruh dosen memiliki pengetahuan tentang cara penulisan publikasi jurnal Nasional maupun Internasional bereputasi. 2) Meningkatkan kerjasama antar PT, dengan tujuan terciptanya kerjasama antara dosen dengan Perguruan Tinggi lain dalam menghasilkan penelitian kolaboratif.

C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah hasil Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah indikator kinerja suatu perguruan tinggi, terlebih bila hasil PkM dosen pada suatu perguruan tinggi dimanfaatkan oleh dunia industri dan masyarakat secara umum. Hasil-hasil PkM yang baik juga terlihat dari dampak yang diberikan kepada masyarakat.

10. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Olehnya itu melalui kegiatan PkM diharapkan berbagai ide, solusi dan pengembangan ilmu yang dihasil dari hasil-hasil PkM. STIE Amkop Makassar terus berupaya mewujudkan hasil-hasil PkM yang berdampak pada kehidupan bermasyarakat.

e. Latar belakang Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM pada STIE Amkop Makassar dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) STIE Amkop Makassar. LPPM STIE Amkop Makassar berusaha semaksimal mungkin untuk mendorong dosen dalam melakukan PkM.

f. Tujuan Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Penetapan Standar PkM ini sebagai berikut: 1). Meningkatkan jumlah PkM dosen dan mahasiswa. 2). Meningkatkan kerjasama PkM dengan lembaga pemerintah dan swasta. 3). Meningkatkan keterlibatan dosen dalam hibah PkM. 4). Meningkatkan kebermanfaatan hasil-hasil PkM dosen dan mahasiswa. 5). Evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa. 6). Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan yang berkerjasama dengan STIE Amkop Makassar.

g. Rasional Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mencapai tujuan penetapan standar penelitian dan PkM maka LPPM STIE Amkop Makassar melakukan pelibatan dosen dan mahasiswa kegiatan penelitian dan PkM. Disamping itu, telah dibuat berbagai dokumen pedoman penelitian dan PkM yang merupakan instrumen mewujudkan hasil-hasil penelitian dan PkM yang bermutu. Dokumen pedoman tersebut telah merujuk pada rencana strategis Penelitian dan PkM (Renstra) STIE Amkop Makassar .

h. Mekanisme Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan PkM pada STIE Amkop Makassar dibuat dengan melalui tahapan, yakni; 1). Pembentukan Tim Standar Penelitian dan PkM, 2. Pertemuan tim dan berbagai pemangku kepentingan, 3). Melakukan analisis dan perumusan standar penelitian dan PkM, 4). Pembahasan standar penelitian dan PkM dengan pemangku kepentingan, 5). Penetapan standar penelitian dan PkM.

11. Kebijakan

Pelaksanaan penelitian dan PkM di STIE Amkop Makassar harus mengacu pada dokumen penelitian yang telah ditetapkan. Beberapa dokumen penelitian, yakni; Rentra, Road Map, Standar Penelitian dan PkM, dan Pedoman Penelitian dan PkM.

5. Perencanaan PkM dilakukan berpedoman pada rentra, visi dan misi STIE Amkop Makassar. Dokumen kebijakan penelitian dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan PkM dilingkup STIE Amkop Makassar. Dokumen-dokumen pedoman penelitian ditinjau ulang setiap 3-4 tahun, peninjauan dilakukan untuk menyesuaikan dengan berbagai perkembangan kebutuhan masyarakat, teknologi dan kebutuhan dunia kerja serta industri.
6. Pelaksanaan PkM STIE Amkop Makassar harus senantiasa berpedoman pada dokumen-dokumen penelitian. LPPM STIE Amkop Makassar telah membuat kelompok PkM yang terdiri dari beberapa dosen yang sesuai dengan bidang ilmu, juga terdiri dari dosen senior dan muda. Setiap tahun LPPM STIE Amkop Makassar menyampaikan informasi pembukaan/penerimaan proposal baik yang dibiayai Dikti maupun internal Perguruan Tinggi, serta tahapan-tahapan penelitian lainnya. Sebelum pelaksanaan PkM LPPM STIE Amkop Makassar terlebih dahulu

melakukan sosialisasi kepada dosen terkait dengan pedoman, tahapan dan kegiatan PkM lainnya.

7. Pelaporan PkM berpedoman pada pedoman PkM di lingkup STIE Amkop Makassar, yakni setiap penelitian harus melakukan seminar atau diseminasi hasil PkM baik melalui seminar, coferensi baik tingkat nasional atau internasional. Selanjutnya setiap hasil PkM juga sedapat mungkin dipublikasi pada jurnal, prosiding PkM baik tingkat nasional atau internasional.
8. Panduan PkM yang terdapat di lingkup STIE Amkop Makassar dikeluarkan oleh LPPM STIE Amkop Makassar dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Amkop Makassar.

12. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

STIE Amkop Makassar melalui LPM sebagai penjaminan mutu telah menetapkan standar PkM yang di evaluasi setiap tahunnya melalui audit mutu internal. Adapun standar penelitian yang ada berjumlah 8 standar.

- a. Standar Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar ini berisi mengenai penyusunan roadmap PkM, penyusunan panduan PkM. Sosialisasi panduan PkM dan presentase keterlibatan dosen dalam pelatihan serta penyusunan pengabdian.
- b. Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar ini berisikan mengenai pelaksanaan seleksi awal PkM, pelaksanaan seminar proposal PkM, terbentuknya dan terlaksananya kelompok PkM, pelibatan mahasiswa dalam proses PkM, presentase dosen mendapatkan hibah PkM, teraksananya kegiatan PkM tingkat, nasional dan internasional.
- c. Standar Pelaporan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini berisi mengenai keikutsertaan dosen dalam kegiatan oral prentasi ilmiah, publikasi hasil PkM dalam jurnal nasional, terbentuknya jurnal PkM, pematenan produk dan jasa hasil PkM.
- d. Pedoman Pengabdian kepada masyarakat. Standar ini berisi mengenai penyusunan roadmap PkM dan penyusunan panduan PkM. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar dan ketua LPPM STIE Amkop Makassar
- e. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar ini berisi mengenai pelaksanaan SOP prosedur kegiatan PkM, tindak lanjut hasil PkM, dan pelaporan hasil PkM. Sumber daya yang terlibat adalah seluruh civitas academia yang terlibat dalam proses PkM.
- f. Standar isi PkM. Standar ini berisi mengenai desk evaluasi PkM, kegiatan seminar proposal dan seminar hasil PkM. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar, Ketua LPPM dan seluruh civitas yang terlibat dalam kegiatan PkM.
- g. Standar Proses PkM. Standar ini berisi mengenai seminar hasil PkM, tindak lanjut hasil PkM, desk evaluasi proposal PkM, prosedur monitoring dan evaluasi PkM, dan prosedur penetapan proposal PkM, penetapan pemenang PkM, pelaksanaan PkM, dan pelaporan hasil PkM.
- h. Standar Penilaian PkM. Standar ini berisi mengenai menev hasil PkM dan penetapan reviewer internal PkM. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar dan Ketua LPPM STIE Amkop Makassar
- i. Standar Pelaksanaan PkM. Standar ini berisi mengenai penetapan pemenang PkM. Sumber daya yang terlibat adalah ketua STIE Amkop Makassar, Ketua LPPM dan seluruh dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM.

- j. Standar Sarana dan Prasaran PkM. Standar ini berisi mengenai prosedur peminjaman barang untuk PkM, dan prosedur pengembalian barang habis pakai dalam skema PkM eksternal. Strategi pencapaian standar PKM terdiri dari 1) Melakukan sosialisasi tentang standar perencanaan pengabdian masyarakat kepada semua pihak yang bertanggungjawab; 2) Mewajibkan semua pihak yang bertanggungjawab untuk memenuhi isi standar; 3) Melakukan pemantauan terhadap PKM; 4) Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan bersama; 5) Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pemenuhan isi standar. Sumber Daya yang dialokasikan untuk mencapai standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari: Ketua STIE Amkop Makassar, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Kaprodi, LPPM, Dosen dan Mahasiswa.

Strategi pencapaian standar telah dilakukan oleh LPPM STIE Amkop Makassar dengan cukup baik, yakni dengan melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa, melakukan pelatihan penulisan proposal dan metode PKM, meningkatkan kerjasama baik pemerintah daerah, asosiasi dan dunia usaha. Memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa agar sesuai dengan pedoman yang ada. STIE Amkop Makassar telah menyediakan dana internal untuk meningkatkan jumlah PKM dan hasil-hasil penelitian serta publikasi.

13. Indikator Kinerja Utama

a) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa dokumen formal PkM yang terdapat di STIE Amkop Makassar, yakni Renstra, Road Map, Standar Penelitian dan PkM, dan Pedoman Penelitian dan PkM. Renstra PkM STIE Amkop Makassar mempunyai beberapa isu utama, yakni; Melakukan kegiatan PkM berbasis IPTEKS, Meningkatkan peran dosen dan mahasiswa dalam pemecahan masalah dan memberikan dampak pada dunia usaha dan pemerintah.

Peta jalan (road map) PkM STIE Amkop Makassar berfokus pada peningkatan peran dosen dan mahasiswa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan PkM yang berdampak. Dan menghasilkan karya-karya inovatif yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan masyarakat.

Sasaran program strategis penelitian STIE Amkop Makassar yang telah dirumuskan dalam renstra dan peta jalan PkM yakni mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa rangkaian kegiatan yang diyakini dapat mewujudkan, seperti; mengadakan kerjasama dengan beberapa pemerintah daerah di Provinsi Sulawesi Selatan baik untuk kegiatan PkM, pendampingan, maupun kegiatan lainnya diarahkan untuk pencapaian fokus PkM.

Pelaksanaan PkM dilakukan dengan berpedoman pada beberapa dokumen PkM yang ada. Penelitian di lingkup STIE Amkop Makassar didanai oleh internal STIE Amkop Makassar dan hibah serta kerjasama dari beberapa pemerintah daerah dan lembaga lainnya.

Pelaksanaan kegiatan PkM civitas akademika di STIE Amkop Makassar periode 2020-2022 dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 8.1. Sumber pembiayaan PkM

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	2020	2021	2022
Jumlah judul abdimas	00	00	00
Dana DIPA P3M (internal)	00	00	00
Simlitabmas	00	00	00
Naskah akademik/Raperda	00	00	00
PIHPS BI	00	00	00
Total dana Pengabdian	00	00	00

Rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 8.2 Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal (Hibah Dikti)

No	Nama Skim	2019	2020	2021	2022
1	Ipteks bagi Masyarakat	0	0	0	0
2	Ipteks bagi Kewirausahaan	0	0	0	0
3	Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah	0	0	0	0
4	Ipteks bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus	0	0	0	0
5	Ipteks bagi Wilayah	0	0	0	0
6	Ipteks bagi Mitra Desa	0	0	0	0
7	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat	0	0	0	0

b) Ketersediaan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat bukti sosialisasinya.

Kegiatan PkM di STIE Amkop Makassar berdasarkan pada pedoman PkM yang telah buat oleh LPPM STIE Amkop Makassar. Pedoman PkM tersebut telah di sosialisasikan baik melalui kegiatan offline, yakni mengundang para dosen dan mahasiswa (kegiatan sosialisasi pedoman PkM) maupun melalui online yakni menyampaikan pada website STIE Amkop Makassar.

c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses Pengabdian kepada Masyarakat

Proses PkM STIE Amkop Makassar telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan bukti sah pelaksanaan PkM di STIE Amkop Makassar. Beberapa bukti sah pelaksanaan PkM yakni; 1) pengumuman penyampaian informasi PkM, 2) SK Pengangkatan Reviewer, 3) Hasil Penilaian Reviewer, 4) Penetapan Usul PkM Yang Lolos, 5) Berita Acara Monev PkM, 6) Hasil Publikasi PkM.

b) Keberadaan kelompok Tim Pengabdian kepada Masyarakat.

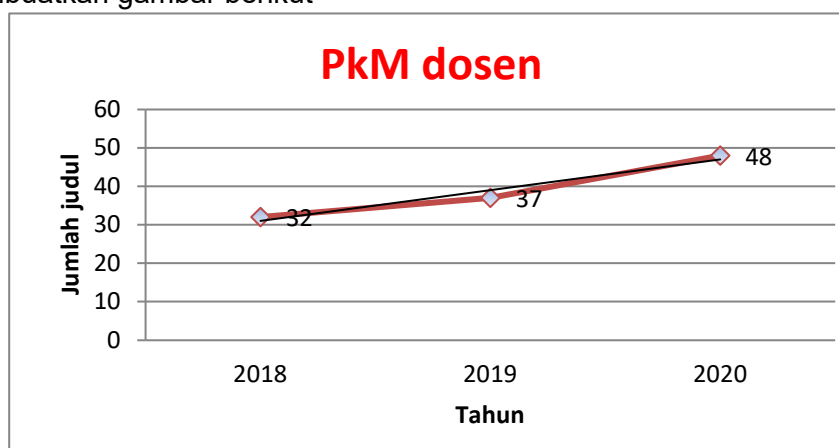
Untuk mewujudkan renstra dan road map PkM maka LPPM STIE Amkop Makassar menindaklanjuti dengan membentuk kelompok PkM Beberapa kelompok bidang Manajemen, Bisnis Digital dan Kewirausahaan, Akuntansi. Kelompok PkM bukan sekadar bertugas melakukan PkM tetapi lebih pada melakukan kajian lebih awal dan menindaklanjuti menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi dosen, kampus, dan masyarakat

14. Indikator Kinerja Tambahan

Untuk indikator kinerja tambahan, bidang penelitian beberapa indikator telah tercapai diantaranya adalah terlaksananya kegiatan PKL Internasional atau kegiatan berkaitan PkM pada level internasional, standar tambahan ini tercapai hal ini dibuktikan dengan adanya internasional yang dirangkaian dengan kegiatan PkM pada Universitas di Malaysia dan Thailand.

15. Evaluasi Capaian Kinerja

Monitoring dan evaluasi PkM dilakukan oleh LPPM STIE Amkop Makassar melalui monev PkM setiap tahunnya. Termasuk audit mutu internal (AMI) mempunyai ruang lingkup penelitian dan PkM. Berdasarkan laporan PkM yang telah diselesaikan pada LPPM STIE Amkop Makassar, mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Lebih jelasnya dibuatkan gambar berikut



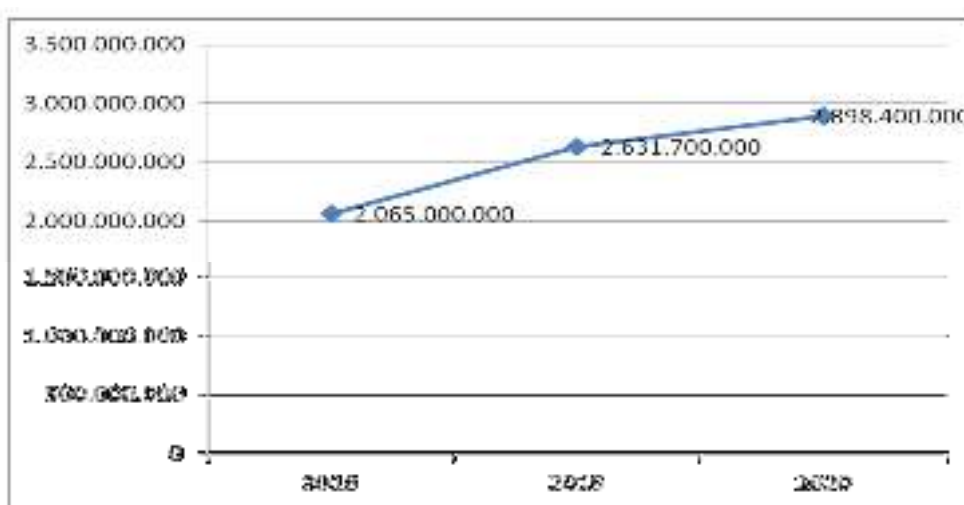
Gambar 7.3 Perkembangan Penelitian Dosen

Berdasarkan gambar tersebut terlihat penelitian mandiri lebih banyak dibandingkan penelitian yang didanai dari dana internal perguruan tinggi yakni tahun 2020 berjumlah 0000 penelitian mandiri, tahun 2021 sebanyak 0000 penelitian mandiri dan 2022 mencapai 0000 penelitian mandiri. Sementara penelitian yang didanai dari

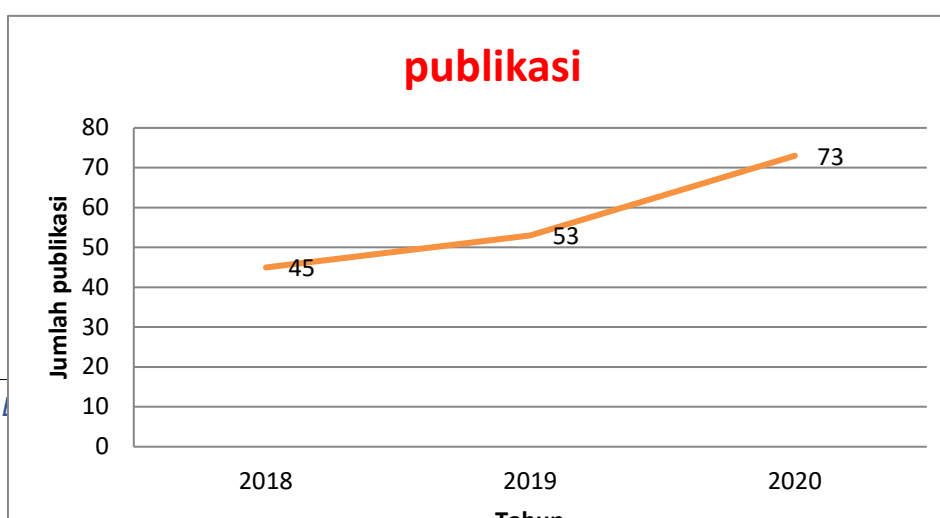
sumber internal perguruan tinggi mencapai 0000 penelitian tahun 2020, dan sebanyak 0000 penelitian tahun 2021 serta hanya 0000 penelitian tahun 2022.

Penelitian yang sumber pembiayaannya dari Lembaga dalam negeri (diluar Perguruan Tinggi) pada tahun 2020, 2021 masing-masing sebanyak 000 judul penelitian. Selanjutnya pada tahun 2022 menjadi 000 judul atau terjadi peningkatan yang cukup signifikan mencapai 000 persen.

Sementara untuk penelitian yang lolos pada hibah Dikti sebanyak 000 judul penelitian tahun 2020, dan 000 judul penelitian tahun 2021 serta 0000 judul penelitian tahun 2022. Jumlah penelitian selama 3 tahun terakhir telah meningkat sangat signifikan, hal ini di dukung oleh meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian dan adanya dukung yang kuat dari pimpinan dalam hal penyediaan dana internal yang semakin meningkat. Adapun perkembangan dana penelitian sebagai berikut:



Penelitian yang dilakukan oleh dosen STIE Amkop Makassar telah meningkat dalam tiga tahun terakhir, hal ini terlihat dari tabel diatas. Penelitian yang telah dilakukan dosen STIE Amkop Makassar pendanaannya bersumber dari mandiri, dana internal perguruan tinggi, simlitabmas serta kerjasama dengan pemerintah daerah. Selanjutnya publikasi hasil-hasil penelitian mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yakni tahun 2020 sebanyak 00 jenis publikasi. Selanjutnya pada tahun 2021 menjadi 53 jenis publikasi atau terjadi peningkatan sebesar 00 persen. Kemudian pada tahun 2022 menjadi 00 jenis publikasi atau terjadi peningkatan sebanyak 00 persen.



Gambar 7.5 Perkembangan Publikasi Penelitian

Dosen STIE Amkop Makassar telah mempublikasikan hasil-hasil penelitian pada berbagai jurnal baik jurnal nasional belum terakreditasi dan nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. Berdasarkan jumlah publikasi ilmiah tersebut, jurnal penelitian nasional belum terakreditasi pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebanyak 00 publikasi sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 00 publikasi atau meningkat 00 persen.

Jurnal penelitian nasional terakreditasi pada tahun 2019 sebanyak 000 publikasi, dan pada tahun 2020 adalah 00 publikasi, dan pada tahun 2021 meningkat mencapai 00 publikasi. Jurnal penelitian internasional pada tahun 2019 sebanyak 00 publikasi, demikian pula pada tahun 2020 sebanyak 00 publikasi. Dan tahun 2021 meningkat menjadi 00 publikasi atau terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 000 persen.

Jurnal penelitian internasional bereputasi pada tahun 2019 sebanyak 000 publikasi. Pada tahun 2020 sebanyak 00 publikasi atau naik 00 persen. Pada tahun 2021 terdapat 00 publikasi atau terjadi peningkatan sebesar 000 persen. Pada proses evaluasi capaian kinerja yang dicapai oleh peneliti, dilakukan identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti dalam proses penelitian termasuk informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan, termasuk yang menghambat peneliti ketika melakukan penelitian.

Tabel.8.3. Analisis Keberhasilan Standar PkM

No	Indikator Pencapaian Standar	Analisis Keberhasil/Ketidakberhasilan
1.	Adanya dokumen pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan penerapan IPTEK.	Tercapai, hal ini dapat dibuktikan dari laporan PkM
2.	Penerapan hasil pengabdian untuk kebutuhan masyarakat pengguna.	Tercapai, terdapat hasil PkM yang dosen dan mahasiswa yang digunakan masyarakat
3.	Penerapan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah.	Tercapai, terdapat hasil PkM yang dosen dan mahasiswa yang digunakan dunia usaha dan masyarakat umum
4.	Memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tercapai, setiap Tim PkM melibatkan mahasiswa

No	Indikator Pencapaian Standar	Analisis Keberhasil/Ketidakberhasilan
5.	Memiliki laporan kegiatan pengabdian.	Tercapai, hal ini dapat dibuktikan bahwa semua PkM mempunyai laporan pelaksanaan
6.	Memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat.	Tercapai, terdapat Renstra PkM
7.	Adanya kesesuaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat.	Tercapai, karena semua kegiatan PkM merujuk pada Renstra PkM
8.	Laporan akhir tepat waktu	Tercapai, setiap tim PkM diharuskan menyelesaikan kegiatan PkM sesuai kontrak

16. Penjaminan Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Penjaminan mutu proses PkM dijalankan pada semua tahapan mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut berdasarkan siklus PPEPP yang dijabarkan sebagai berikut:

Penetapan (**P**) standar yang berkaitan dengan kegiatan PkM ditetapkan oleh Senat STIE Amkop Makassar. Dokumen-dokumen turunannya juga tersedia yang dibuat oleh LPPM STIE Amkop Makassar dalam bentuk RIP, Renstra, Pedoman PkM dan SOP.

Pelaksanaan (**P**) standar PkM diimplementasikan dalam berbagai kegiatan seperti; Pelatihan PkM, Pembentukan Tim Kelompok PkM, Adanya seleksi proposal, Adanya kontrak kerja PkM, Adanya seminar hasil penelitian dan adanya kewajiban publikasi hasil PkM.

Evaluasi (**E**) pelaksanaan standar PkM dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi setiap tahunnya pada judul-judul PkM yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Monev penelitian dilakukan oleh LPPM STIE Amkop Makassar. Pelaksanaan monev PkM dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen perkembangan pelaksanaan PkM, seperti; hasil PkM, bukti publish atau dokumen lain yang dipersyaratkan. Disamping itu, evaluasi pelaksanaan standar PkM juga dilakukan pada saat AMI oleh LPM STIE Amkop Makassar.

Pengendalian (**P**) standar PkM dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan monev PkM dan AMI yang selanjutnya dirumuskan pula kebijakan untuk memperbaiki pada forum RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) setiap tahunnya. Beberapa rumusan kebijakan terkait dengan temuan monev dan AMI pada standar PkM ini, seperti; adanya rekomendasi dari penilai internal dan eksternal memberikan laporan lengkap terkait penelitian dan adanya diseminasi hasil PkM.

Peningkatan (**P**) standar PkM, beberapa standar pencapaian yang telah meningkat seperti, publikasi hasil-hasil PkM pada jurnal PkM mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga pihak LPPM STIE Amkop Makassar telah meningkatkan standar publikasi hasil-hasil PkM, disamping itu beberapa produk hasil PkM telah dimanfaatkan oleh dunia usaha dan masyarakat umum.

17. Kepuasan Pengguna

- c) Untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM, baik PkM mandiri maupun dengan mitra kerjasama digunakan survei terhadap pengguna dengan menggunakan instrumen kepuasan pengguna dengan menggunakan bantuan *google form* yang ada pada website STIE Amkop Makassar . Untuk peneliti adalah seluruh dosen STIE Amkop Makassar sesuai dengan kelompok tim PkM. Kemitraan yang sudah berjalan selama ini antara lain: Pemerintah Kabupaten Takalar, Pemerintah Kabupaten Jeneponto Google form dll..
- d) Hasil survei kepuasan pengguna proses PkM baik dari peneliti maupun mitra dibuatkan laporan sebagai bukti dan menjadi bahan evaluasi kepuasan pengguna untuk ditindak lanjuti, dan jika masih terdapat kekurangan-kekurangan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.(Link Hasil Survey Kepuasan mitra kerjasama PkM)

18. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pengabdian kepada Masyarakat serta Tindak Lanjut

Secara umum capaian standar PkM baik Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Tambahan (IKT) rata-rata sebesar 95,5 %, namun demikian terdapat beberapa indikator capaian yang belum maksimal. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menindaklanjuti temua-temuan monev dan AMI yang terkait dengan pelaksanaan standar PkM. Beberapa kebijakan dalam rangka pencapaian standar PkM, seperti; peningkatan penghargaan terhadap dosen yang mempunyai produk-produk PkM yang dapat diaplikasi di dunia usaha ataupun di masyarakat.